

# PENGEMBANGAN DESA CIKANDE DENGAN INOVASI MASA KINI



## PIJARAYAGUNA MENGABDI

Dosen Pembimbing:  
Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd

Penulis:  
Fauzan, Dkk.

PUSAT PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
2023





*Pengembangan Desa Cikande  
Dengan Inovasi Masa Kini:  
Pijarayaguna Mengabdikan*

*Editor: Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.*

*Tim Penulis: Kelompok 128 Pijarayaguna*

## TIM PENYUSUN

*Pengembangan Desa Cikande Dengan  
Inovasi Masa Kini: Pijarayaguna  
Mengabdi*

*E-book ini adalah laporan dari hasil  
kegiatan kelompok KKN-PPM UIN  
Syarif Hidayatullah Jakarta tahun  
2023*

*© KKN 2023\_Kelompok 128*

*Tim Penyusun Kelompok KKN 128*

*Editor Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.*

*Penyunting Achmad Fauzan, Rahila Amani, Chaliza  
Khairunisa*

*Penulis Utama Achmad Fauzan, Ikhwal Ramadhan,  
Nadila, Wirda Nur I., Naya Firanti,  
Dimas Ahmad S., Fina Rosliana,  
Syanda Puteri F., Fannisa Dian L., Siti  
Roghiba F., Khansa Luthfia D., Retno  
Ayu M., Vania Sabila M. J., Shafwah  
Nur F. F., Attina Nur D., Desfitri*

Islamiati, Maula Amri H., Mario  
Arifiyandi, Ahmad Badry A., Ardhi  
Ilhamul B., Ardi Johan

*Layout* Rahila Amani

*Design Cover* Achmad Fauzan

*Kontributor* Anggota Kelompok KKN 128



Diterbitkan atas kerja sama Pusat  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
(PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta dengan kelompok KKN 128



## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 128 yang berjudul: *Pengembangan Desa Cikande Dengan Inovasi Masa Kini: Pijarayanguna Mengabdi* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd.)

NIDN. 03011228002

Menyetujui

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) ini telah terlaksana selama satu bulan dan pada saat ini terselesaikannya Laporan Kuliah Kerja Nyata ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam yang telah membawa agama Islam dan para umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti saat ini.*

*Laporan kegiatan kuliah kerja nyata yang telah kami buat ini disusun berdasarkan seluruh program kerja serta kegiatan yang telah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan. terhitung dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 di desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyelesaikan masa studinya di jenjang S1. Makna yang terkandung di dalam kegiatan KKN merupakan bentuk pengalokasian terhadap salah satu poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN yang telah kami laksanakan memberi banyak sekali manfaat bagi kami mulai dari segi akademik dan juga pengalaman serta pelajaran baru yang kami dapatkan di luar lingkup kampus.

Hal yang kami rasakan ketika kami menyelesaikan laporan ini, yaitu keberhasilan kami dalam merumuskan laporan ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dari segala pihak yang telah mendukung, membimbing serta memberikan waktunya demi terlaksananya KKN hingga dibuatnya laporan ini. Oleh karena itu, izinkan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Reguler.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta para v jajarannya yang telah memberikan kepada kami tentang pengetahuan dan semua yang kami dibutuhkan selama KKN berlangsung
3. Bapak Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing selama kami melaksanakan kegiatan KKN serta memotivasi dan juga mengarahkan kami untuk mensukseskan kegiatan KKN mulai dari awal hingga akhir.
4. Bapak Acep Eman selaku Kepala Desa Cikande yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dan mensupport kegiatan KKN kami.
5. Seluruh staf pemerintahan Desa Cikande, Ibu - Ibu PKK Desa Cikande serta Karang Taruna Desa Cikande yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian selama 1 bulan.
6. Bapak RT 01, RT 03, RT 21 dan RW 03 & RW 06 yang telah memberikan izin serta bimbingannya selama di masa kami sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat

7. Kepala Sekolah SDN Cikande IV beserta dewan guru dan Bapak Ustadz TPQ yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program kami di sekolah dan juga TPQ serta memberikan kami kesempatan untuk membagikan ilmu dan juga bercengkerama dengan peserta didik yang ada.
8. Seluruh masyarakat Desa Cikande atas segala partisipasi dan dukungannya kepada kami untuk menyukseskan acara KKN kami.
9. Seluruh orang tua teman - teman KKN Kelompok KKN 128 Pijarayaguna atas doa dan dukungannya kepada kami dari jauh. Tanpa doa dan restu dari kedua orang tua kami KKN kami tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
10. Seluruh teman-teman KKN Kelompok 128 Pijarayaguna atas kerja keras, dedikasi, dan ketulusannya dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan bersama - sama.
11. Para pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan memberikan makna bagi semua pihak.

*Secercah harapan terhadap laporan hasil kegiatan KKN ini semoga dapat memberikan manfaat dan juga menjadi sebuah referensi bagi pihak yang ingin melaksanakan program pengabdian masyarakat. Selain itu, laporan hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan juga inspirasi bagi kelompok KKN selanjutnya dalam mengadakan kegiatan KKN di kemudian hari.*

*Jazakumullah Khairan Katsiran*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Ciputat, 30 September 2023*

*Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 128*

*Tim Penulis*



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	
iii	
KATA PENGANTAR .....	
... iv	
DAFTAR ISI .....	
vii	
DAFTAR TABEL .....	
ix	
DAFTAR GAMBAR .....	
x	
IDENTITAS KELOMPOK .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xii



PROLOG .....	.....
.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	xvi
A. Dasar Pemikiran .....	xvi
B. Tempat KKN .....	xvii
C. Permasalahan Utama Desa .....	xvii
D. Fokus dan Prioritas Program .....	xix
E. Sasaran dan Target .....	xx
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	xxiii
G. Sistematika Penulisan .....	xxiv
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	xxv
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial .....	xxv
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	xxix
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	xxxv
A. Karakteristik Tempat KKN .....	xxxv
B. Letak Geografis .....	xxxv
C. Struktur Penduduk .....	xxxvi
D. Sarana dan Prasarana .....	xxxvii
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	xxxviii

A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	xxxviii
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	xlii
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	lvii
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	lvii
BAB V PENUTUP .....	lviii
A. Kesimpulan .....	lviii
B. Rekomendasi .....	lviii
EPILOG .....	lx
A. Kesan Masyarakat .....	lx
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	lxi
DAFTAR PUSTAKA .....	xciii
BIOGRAFI SINGKAT .....	xcv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	ciii

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target

Tabel 1. 3: Jadwal dan Uraian Kegiatan

Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk

Tabel 3. 2: Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4. 3: Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Tabel 4. 4: Kegiatan Belajar Mengajar SD

Tabel 4. 5: Kegiatan Mengajar TPA

Tabel 4.6: Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL

Tabel 4.7: Perayaan HUT RI ke-78

Tabel 4.8: Kerja Bakti

Tabel 4.9: Menghias Lingkungan Untuk Persiapan HUT RI

Tabel 4.10: Mengadakan Pentas Seni

Tabel 4.11: GENAMA

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 1. 1: Peta Wilayah*

*Gambar 4.1: Kegiatan Belajar Mengajar SD*

*Gambar 4.2: Kegiatan Belajar Mengajar SD*

*Gambar 4.3: Kegiatan Belajar Mengajar SD*

*Gambar 4.4: Kegiatan Belajar Mengajar SD*

*Gambar 4.5: Kegiatan Belajar Mengajar SD*

*Gambar 4.6: Kegiatan Belajar Mengajar TPA*

*Gambar 4.7: Kegiatan Belajar Mengajar TPA*

*Gambar 4.8: Kegiatan Belajar Mengajar TPA*

*Gambar 4.9: Kegiatan Belajar Mengajar TPA*

*Gambar 4.10: Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL*

*Gambar 4.11: Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL*

*Gambar 4.12: Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL*

*Gambar 4.13: Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL*

*Gambar 4.14: Perayaan HUT RI ke-78*

*Gambar 4.15: Perayaan HUT RI ke-78*

*Gambar 4.16: Perayaan HUT RI ke-78*

*Gambar 4.17: Menghias Lingkungan Untuk Persiapan HUT RI*

*Gambar 4.18: Menghias Lingkungan Untuk Persiapan HUT RI*

*Gambar 4.19: GENAMA*

*Gambar 4.20: GENAMA*

*Gambar 4.21: GENAMA*

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 - 128

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (satu)

Nama Kelompok : Pijarayaguna

Jumlah Mahasiswa : 23 (dua puluh tiga) orang

Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten selama 30 Hari. Terdapat 23 Mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kelompok ini kami beri nama Pijarayaguna, dengan nomor kelompok 128. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Mohammad Siddiq, M.Si., M.Pd. Beliau merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKn ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat. Dengan fokus di beberapa RW Desa tempat kami KKN.

1. Menjadi pengajar di SDN 4 Cikande oleh semua anggota kelompok Pijarayaguna
2. Mengajar mengaji di TPA Sekitar Desa Cikande
3. Ikut serta dalam pembuatan Murel di perumahan tempat kita tinggal
4. Ikut serta memeriahkan dalam Perayaan HUT RI bersama karang taruna dan warga sekitar. Serta menjadi Juri dalam berbagai perlombaan

5. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar Desa Cikande. Seperti penyuluhan tentang Literasi kepada siswa/i SDN 4 Cikande, melakukan penanaman pohon, penyuluhan UMKM
6. Menyelesaikan kegiatan KKn tepat pada waktunya
7. Keberhasilan mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan penuh

Saat merencanakan dan merealisasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya waktu koordinasi ke berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal
2. Terjadinya selisih paham antara teman

Meskipun terdapat kendala, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya, sebagai berikut :

1. Terdapat 1 program kerja yang direncanakan, namun harus dibatalkan karena beberapa pertimbangan
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan, sehingga rencana kegiatan



*yang dilakukan selama pelaksanaan KKN terbatas,  
sesuai dengan persediaan dana yang dikumpulkan.*

## PROLOG

Oleh: Achmad Fauzan

KKN merupakan ajang mahasiswa dalam mempraktikkan apa yang telah didapat dalam kelas kepada masyarakat. KKN merupakan program pengabdian terintegrasi dilaksanakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik khususnya para mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini tidak hanya sebatas memberikan apa yang telah mereka dapat di dalam kelas, tetapi juga bagaimana makna yang terkandung ketika dalam pengabdian masyarakat tersebut salah satunya ialah KKN.

Saya berkesempatan untuk memimpin anggota kelompok KKN 128. Kelompok ini terdiri dari 23 anggota yang berasal dari fakultas serta jurusan yang berbeda dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan siap untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kelompok ini diberi nama Pijarayaguna yang menjadi sebuah simbolis dasar perjuangan mereka ketika mengabdikan kepada

masyarakat di sebuah desa bernama Cikande yang berada di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Nama ini berasal dari bahasa Sanskerta yang mempunyai arti sebuah ketenangan dalam menghadapi permasalahan yang datang dan masalah tersebut akan hilang dalam perjalanan waktu, kemudian diganti dengan kebahagiaan.

Selama sebulan mengabdikan diri, kami mempunyai banyak cerita mulai dari suka hingga duka yang telah dilalui mulai dari sebelum, saat, dan sesudah KKN. Saya yakin pengalaman seperti ini akan menjadi sebuah kenangan serta pelajaran bagi kami.

Kami mempunyai banyak cerita yang akan dikenang selama menjalani KKN. Cerita inspiratif yang ditulis ini akan menjadi sebuah kenangan dimasa yang akan datang. Walaupun waktu yang terbilang cukup singkat, tetapi banyak momen yang telah di terjadi yang akan dikenang oleh mereka, saya dan juga para masyarakat desa yang mereka temui di sana.

Mereka sangat antusias dan juga menikmati kegiatan KKN ini. Ketika KKN telah selesai, mereka masih menjalin komunikasi antar anggota maupun dengan pihak desa. Program kerja yang mereka rencanakan juga sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun mungkin ada

beberapa kendala ketika melaksanakannya. Tetapi mereka terus belajar sehingga bisa menjadikan program kerja selanjutnya berjalan dengan baik.

Adanya kesalahan ketika melaksanakan kegiatan KKN menunjukkan bahwasanya tidak ada yang sempurna di dunia ini. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dibutuhkan kritik serta saran yang membangun agar kegiatan ini dapat berjalan dengan semestinya. Dengan adanya kritik dan saran ini dapat memperbaiki kesalahan dan juga berusaha agar kesalahan tersebut tidak terulang di kemudian hari. Saya yakin KKN di tahun berikutnya dapat berjalan lebih lancar tanpa adanya kendala-kendala yang terjadi seperti sebelumnya.

Mungkin hanya itu yang bisa saya sampaikan, masih banyak kata-kata yang seharusnya dapat saya sampaikan di sini. Namun, dengan keterbatasan waktu dan juga tempat saya cukupkan tulisan saya mengenai KKN, mereka dan lain sebagainya. Dengan berakhirnya kegiatan KKN pada tahun ini saya mengucapkan terima kasih kepada para pengurus PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serta para perangkat Desa Cikande, tokoh masyarakat serta mahasiswa dan mahasiswi KKN 128 Pijarayaguna yang saya banggakan. Semoga kita selalu

*dalam perlindungan Allah SWT dan KKN kali ini memberikan manfaat dan makna bagi seluruh elemen yang terlibat.*

*Ciputat, 30 September 2023*

*Achmad Fauzan*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan perguruan tinggi yang memiliki fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu pengimplementasian darma pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan, sehingga dapat menjadi sarana pembinaan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ilmu masing-masing yang didapat selama dibangku perkuliahan yang kemudian diintegrasikan bersama dalam rangka membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat serta membantu memberdayakan masyarakat.

Fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam hal ini adalah masyarakat pedesaan yang tanpa kita sadari jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik pendidikan, keagamaan, ekonomi, teknologi komunikasi informasi, politik, dan pembangunan skill masyarakatnya. Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN Pijarayaguna 128 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang dengan tema: *Mengabdikan, Mengintegrasikan, dan Menuju Desa Cikande Inovatif*. Kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat dan juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E-book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Cikande selama satu bulan. Desa yang memiliki potensi pengembangan di sektor industri. Mayoritas penduduknya bekerja di sektor industri yang dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan di wilayah Desa Cikande. Sebagian kecil lainnya merupakan wirausaha dan petani.

Pelaksanaan kuliah kerja praktik ini diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan manusia.

## **B. Tempat KKN**

Kegiatan kuliah kerja nyata dilaksanakan di Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun untuk persebaran program kerja dilakukan di beberapa tempat yaitu

1. Sekolah SDN Cikande 4
2. TPA Daar Al-Musthofa
3. Kebun dan Pesawahan
4. Balai Warga Taman Cikande
5. Lahan Gantangan Gelora *Bird Contest* (GBC)
6. Teras Rumah RT 021 (Program Kerja Bimbingan Belajar)
7. Lahan Kosong untuk perlombaan 17 Agustus

## **C. Permasalahan atau Aset Utama Desa**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, pada pengabdian kali ini kami menggunakan pendekatan *problem solving* sebagai upaya untuk menanggulangi



permasalahan tersebut. Sehingga kami menyusun permasalahan berdasarkan bidang-bidang, yaitu:

### **1. Bidang Keagamaan**

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, diketahui bahwa desa Cikande kekurangan sumber daya manusia untuk mengajarkan anak-anak kegiatan keagamaan. Selain itu, anak-anak di Desa Cikande ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Bahkan ada anak yang masih belum hafal huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, kami membantu di TPA Daar Al-Mustofa untuk mengajar anak-anak karena di TPA tersebut gurunya hanya ada 2 orang saja. Kami juga mengadakan kegiatan keagamaan kultum di sekolah SDN Cikande 4 dengan tujuan supaya peserta didik lebih mengenal pendidikan agama Islam. Selain itu, kami mengadakan pengajian di depan kontrakan kami dengan tujuan supaya menambah keimanan dan mencari ilmu keagamaan serta dapat meningkatkan tali silaturahmi dengan warga Cikande. Dalam acara pengajian ini, dilakukan potong tumpeng sebagai simbol pembukaan KKN Pijarayaguna 128 di desa Cikande.

### **2. Bidang Pendidikan**

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Desa Cikande, ternyata masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik jenjang SD kelas 1-4. Mereka masih sangat kesulitan untuk memahami bacaan, tulisan dan berhitung. Kesulitan belajar pada anak disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal bisa berupa kelambanan dalam belajar, fokus belajar ataupun gangguan psikomotoriknya. Faktor eksternalnya bisa berupa kurangnya perhatian dari pendidik, orang tua, fasilitas, lingkungan sekitar dan lain-lain. Kegagalan anak dalam belajar bukan diakibatkan karena kebodohnya, akan tetapi bisa jadi kegagalan siswa diakibatkan oleh kurang atau tidak mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang memadai. Sehingga kami mengadakan bimbingan belajar dan membantu mengajar di SDN Cikande 4.

### **3. Bidang Sosial dan Masyarakat**

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di desa Cikande, kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong yang dilakukan rutin, kurang mempunyai rasa peduli akan lingkungan, masih banyak warga Desa Cikande yang masih membuang sampah

sembarangan di sekitar kali sehingga beberapa tanah lapang dijadikan lahan pembuangan sampah dan sampah-sampah tersebut hanya dibiarkan. Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan kerja bakti. Selain itu, di desa Cikande banyaknya lahan perkebunan dan persawahan yang masih kosong. Sehingga kami melakukan kegiatan gerakan menanam pohon bersama guna untuk berkelanjutan alam dan lingkungan menuju desa Cikande yang Asri. Di desa Cikande ini kurangnya remaja karang taruna, sehingga kami bergabung dengan karang taruna di sana dalam memeriahkan acara HUT RI yang ke 78 kami mengadakan upacara HUT RI di balai warga desa Cikande, mengadakan perlombaan balap-balapan dan mengadakan acara pentas seni.

#### **4. Bidang Kesehatan**

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di desa Cikande, masih banyak anak-anak yang giginya rusak baik itu berlubang, hitam, keropos ataupun gigi maju (tonggos). Kesehatan gigi perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi. Perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi biasanya ditunjukkan dengan cara menyikat gigi. Namun hal

tersebut belum bisa mengatasi dan mencegah kerusakan pada gigi anak dikarenakan masih kurangnya pemahaman anak mengenai cara menggosok gigi dengan benar dan kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Berdasarkan permasalahan di atas, KKN kelompok 128 UIN Jakarta mengadakan kegiatan sosialisasi tentang bagaimana cara menggosok gigi dengan benar dan kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi yang dilakukan di SD Negeri 4 Cikande dan TPA Daar Al-Musthofa, Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Tangerang.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan yang telah kita ketahui pada tempat KKN kelompok 128 berlangsung, ada beberapa permasalahan yang akan kami bahas dalam hal ini. Berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus permasalahan utama KKN 2023:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus	Prioritas Program dan Kegiatan
-------	--------------------------------

Permasalahan	
Bidang keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an)</li> <li>2. Mengadakan kultum setiap hari Jum'at</li> </ol>
Bidang pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di Sekolah Dasar</li> <li>2. Bimbel untuk anak-anak</li> <li>3. Gerakan literasi di sekolah</li> <li>4. Mengajar bahasa Arab</li> <li>5. Belajar membaca untuk anak-anak</li> </ol>
Bidang Sosial dan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perayaan HUT RI ke-78 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara memperingati HUT RI ke-78</li> <li>• Lomba balap karung helm (untuk anak-anak)</li> <li>• Lomba makan kerupuk</li> <li>• Lomba memukul air</li> <li>• Balap kelereng</li> <li>• Lomba mewarnai</li> <li>• Lomba joget balon (untuk ibu)</li> <li>• Tarik tambang (untuk</li> </ul> </li> </ol>

	<p>anak muda dan bapak-bapak)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengadakan Doorprize</li> <li>• Lomba menjepit terong</li> </ul> <p>2. Kerja bakti</p> <p>3. Menghias lingkungan untuk persiapan HUT RI</p> <p>4. Mengadakan pentas seni</p> <p>5. GENAMA (Gerakan Menanam Bersama)</p>
Bidang kesehatan	1. Penyuluhan sikat gigi

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar BTQ di TPA Daar Al- Musthofa (sekitar jam 13.30 yang diisi dengan kegiatan mengaji dengan maju satu	Anak-anak TPA Daar Al- Musthofa	Sekitar 60 anak-anak TPA Daar Al- Musthofa mendapatkan pengajaran

	<p>persatu kepada pengajar menggunakan metode Iqra' kemudian setelah itu menuliskan kosakata bahasa arab atau latihan matematika di papan tulis untuk anak-anak kelas 2-4 SD kemudian mereka menulis/ mengerjakan apa yang telah ditulis di papan tulis, adapun untuk anak-anak kelas 1 SD dan TK yaitu menuliskan angka atau alfabet di papan tulis kemudian mereka melakukan hal yang sama seperti anak-anak yang lainnya.</p>		<p>berupa mengaji dan kosakata bahasa Arab.</p>
2	<p>Mengajar di SDN (membantu para guru</p>	<p>Murid- murid</p>	<p>Sekitar 200 siswa SDN</p>

	dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tim KKN 128 mengajukan diri sebagai pengajar di kegiatan ini dengan jadwal dan teknis yang telah disetujui oleh pihak sekolah)	SDN Cikande IV	Cikande IV
3	Mengajar Bimbel (kegiatan ini dilaksanakan dari hari Senin-Jum'at setelah pulang dari TPA yang diisi dengan kegiatan belajar mengajar -baik itu belajar membaca dan mengerjakan PR dari sekolah- di depan teras rumah RT 21 yaitu pak Abu)	Anak- anak desa Cikande RT 21/RW 06	10 anak-anak desa Cikande RT 21/06 mendapatkan materi pelajaran tambahan serta memudahkan anak-anak dalam mengerjakan PR dari sekolah.
4	Perayaan HUT RI ke-	Seluruh	Sekitar 200



	<p>78 dan upacara apel pagi di depan balai warga desa Cikande (berkolaborasi dengan karang taruna desa Cikande mengadakan perlombaan untuk warga desa Cikande RT 21/RW 06. Lomba dibagi menjadi 3 kategori yaitu lomba khusus anak-anak (balap karung helm, lomba kelereng, lomba kerupuk, lomba pukul air, dll), remaja/bapak-bapak (tarik tambang), dan ibu-ibu (lomba joget balon).</p>	<p>warga desa Cikande RT 21/RW 06</p>	<p>orang dari warga desa Cikande baik dari kalangan anak-anak, dewasa, maupun orang tua.</p>
5	<p>Mengadakan kultum setiap jum'at pagi di sekolah (memberikan</p>	<p>Murid-murid SDN</p>	<p>Sekitar 200 siswa SDN Cikande IV</p>

	ceramah singkat di depan anak-anak sekolah dasar dan juga para guru)	Cikande IV	
6	Mengadakan kegiatan Gerakan Menanam Bersama di lahan perkebunan bersama warga desa Cikande sebanyak 200 bibit tanaman (alpukat, jengkol, petai, durian, dll)	Warga desa Cikande RT 21/RW 06	Sekitar 60 orang warga desa Cikande
7	Mengadakan kegiatan gerakan literasi setiap Rabu pagi di sekolah (mengajak anak-anak SDN Cikande untuk membaca buku-buku yang tersedia dan mempresentasikan apa yang mereka baca)	Murid-murid SDN Cikande IV	Sekitar 200 siswa SDN Cikande IV

8	<p>Mengadakan penyuluhan sikat gigi (mengajak anak-anak untuk menjaga giginya dengan memberikan contoh menggosok gigi yang baik dan benar serta memberikan masukan untuk mengurangi mengonsumsi makanan yang manis-manis)</p>	<p>Anak-anak SDN Cikande IV, TPA Daar Al-Musthofa desa Cikande RT 21/RW 06</p>	<p>260 orang mencakup murid-murid SDN dan TPA</p>
9	<p>Mengadakan Pentas Seni (seminggu sebelum acara pentas seni dimulai, tim KKN 128 mengadakan mentoring kepada anak-anak desa Cikande untuk persiapan tampil di depan panggung dengan berbagai</p>	<p>Warga desa Cikande RT 21/RW 06</p>	<p>Sekitar 150 orang warga desa Cikande mencakup anak-anak, dewasa maupun orang tua.</p>

	<p>penampilan seperti tarian tradisional, sholawat dan nyanyi. Acara pensi dilaksanakan di depan rumah Pak RT 21 setelah isya kemudian ditutup dengan menyaksikan after movie bersama-sama)</p>		
--	---	--	--

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal dan Uraian Kegiatan

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	<p>Kegiatan Pra-KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> </ol>	Mei 2023

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	
2.	Pelaksanaan KKN	23 Juli - 24 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	30 Juli-28 Agustus 2022
4.	<p>Penyusunan E-Book kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Collecting data dari masing-masing induvidu kepada penulis e-book kelompok</li> <li>2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan e-book</li> <li>5. Penyerahan e-book hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	20 September - 13 Oktober 2022

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh Dosen Pembimbing 2023 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (inovasi) di tahun ke depan. Adapun bagian selanjutnya Bab 1 merupakan pendahuluan yang mana berisikan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, serta menunjukkan argumen umum dari penyusunan e-book ini. Dalam bab 2 menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kerangka menjalani program-program KKN. Bab 3 berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain. Pada bab 4 berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini berisikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam bentuk pengabdian merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial sedangkan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui Upaya memfungsikan Kembali fungsi sosialnya.<sup>1</sup>

Menurut Adi, intervensi sosial adalah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih

---

<sup>1</sup>Andi Achru, Pemberdayaan Masyarakat Desa BentengParemba Kec. Lembang Kab. Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 No 1 Mei 2021, hal. 21.

luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>2</sup>

Sebuah intervensi sosial yang diberikan sebagai upaya perubahan tentu diberikan melalui kegiatan. Kegiatan tersebut merupakan penjabaran dari program kerja yang diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk dari intervensi sosial.

Tujuan dari intervensi sosial ini adalah untuk memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Saat fungsi sosial seseorang telah berfungsi dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera itu sendiri akan dapat terwujud jika jarak antara harapan dengan kenyataan tidak terlalu lebar. Sehingga melalui intervensi sosial, hambatan tersebut akan dapat diatasi.<sup>3</sup>

Menurut Adi (2013), intervensi memiliki tujuan sesuai dengan levelnya, yaitu:

---

<sup>2</sup>Adi Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada) 2008, hal. 49

<sup>3</sup> Gusti Rahayu, dkk. *Intervensi Sosial Untuk Remaja Pengguna Tiktok*, *Jurnal Pendidikan dan sains*, Vol. 3 No. 2 Maret 2023, hal. 170



- a. Tujuan metode intervensi mikro, yaitu berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan keberfungsian sosial individu agar individu dan keluarga tersebut dapat berperan dengan baik sesuai dengan tugas sosial dan individual mereka. Secara sederhana dapat dikatakan sebagai kemampuan individu dalam menjalankan peran sosialnya sesuai dengan harapan lingkungannya.
- b. Tujuan metode intervensi mezzo, yaitu berupaya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat di tingkat yang lebih luas, misalnya di tingkat provinsi, regional ataupun nasional.
- c. Tujuan metode intervensi makro, yaitu berupaya untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam menciptakan kesejahteraan sosial pada masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja

---

<sup>4</sup> *Op. Cit.*, Adi

sosial dalam memahami, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:

- a) Identifikasi dan penentuan masalah
  - b) Analisis dinamikasituasisosial
  - c) Menentukan tujuan dan target
  - d) Menentukan tugas dan strategi
  - e) Stabilitas upaya perubahan
- b. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- c. Melakukan kontak awal
- d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui

kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan

- e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan mengkoordinasi akan sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g. Memberikan pengaruh
- h. Terminasi.<sup>5</sup>

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial atau *social mapping* adalah konsep penting dalam dunia ilmu sosial yang bertujuan untuk menggali, memahami, serta merepresentasikan interaksi, struktur, dan dinamika dalam sebuah komunitas atau masyarakat. Dalam praktiknya, pemetaan sosial melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan visualisasi data yang berkaitan dengan hubungan

---

<sup>5</sup> *Op. Cit.*, Andi Archu

sosial, jaringan, peran, dan interaksi antara individu atau kelompok dalam suatu lingkungan sosial tertentu.<sup>6</sup>

Melalui pemetaan sosial, akan tercipta berbagai pemahaman dan pandangan dalam aspek kehidupan sosial, seperti hierarki, peranan, norma budaya, pertukaran informasi, serta pengaruh sosial yang memengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Pemetaan ini membantu memahami kompleksitas struktur sosial dan hubungan antara individu atau kelompok dalam berbagai konteks.<sup>7</sup>

Konsep pemetaan sosial telah dikembangkan oleh sejumlah ahli sosial terkemuka. Salah satunya adalah Elinor Ostrom, seorang ilmuwan sosial yang meraih Nobel Ekonomi pada tahun 2009 berkat kontribusinya dalam penelitian tentang pengelolaan sumber daya bersama dalam masyarakat. Konsep "commons" atau sumber daya bersama yang diperkenalkannya

---

<sup>6</sup>Wahyu Gunawan and Budi Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat," *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 94, <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.32761>.

<sup>7</sup>Sutikno Sutikno et al., "Pemetaan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya," *IPTEK Journal of Proceedings Series O*, no. 1 (2018): 23–29, <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i1.3339>.

menggambarkan bagaimana masyarakat dapat menjaga keberlanjutan sumber daya melalui pemetaan sosial.<sup>8</sup>

Mark Granovetter, seorang sosiolog ternama, juga berperan dalam pengembangan pemetaan sosial melalui konsep "jaringan lemah" dan "jaringan kuat." Ia menekankan bahwa jaringan lemah, yang terdiri dari hubungan yang lebih longgar dan tersebar luas, sering kali memberikan akses yang lebih berharga dari pada jaringan kuat yang lebih terfokus. Pemahaman tentang jaringan sosial ini mempertegas pentingnya pemetaan sosial dalam analisis sosial.<sup>9</sup>

Pemetaan sosial memiliki beragam aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat personal, pemetaan sosial membantu individu untuk memahami dan memperkuat hubungan sosial mereka dengan orang lain. Pada tingkat organisasi, pemetaan sosial membantu manajemen untuk memahami dinamika internal dan interaksi antara anggota organisasi. Pada tingkat masyarakat, pemetaan sosial dapat digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksetaraan atau titik-titik lemah

---

<sup>8</sup>E Ostrom, *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press., 1990.

<sup>9</sup>M.S Granovetter, "The Strength of Weak Ties.," *American Journal of Sociology*, 78(6), 1973, 1360-1380.

dalam masyarakat, yang dapat menjadi dasar perancangan kebijakan yang lebih efektif.<sup>10</sup>

Secara keseluruhan, pemetaan sosial adalah alat penting dalam ilmu sosial yang akan membantu dalam menggali dan memahami struktur, interaksi, serta dinamika dalam masyarakat. Melalui pemetaan sosial, akan tercipta hubungan sosial, jaringan, dan faktor-faktor sosial yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Pemetaan sosial juga memberikan kontribusi berharga dalam mengidentifikasi permasalahan sosial, perancangan kebijakan yang efektif, dan pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat beroperasi.<sup>11</sup>

Aset yang kami kembangkan di desa Cikande adalah penanaman 300 pohon di sekitar pemukiman warga desa Cikande, di mana kami melihat kurangnya pohon-pohon yang berada di sekitar pemukiman warga terlebih desa Cikande berada di kawasan industri yang membuat banyaknya pabrik-pabrik serta kendaraan berskala besar yang melintasi desa Cikande. Sehingga, dengan adanya penanaman pohon maka akan

---

<sup>10</sup>Gunawan and Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat."

<sup>11</sup>Sutikno et al., "Pemetaan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya."

mengurangi polusi serta adanya penghijauan di sekitar pemukiman warga desa Cikande.

## **B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

### **1. Pendekatan**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan<sup>12</sup>.

Axinn (1988) mengartikan “pendekatan” sebagai suatu “gaya” yang harus menentukan dan harus diikuti oleh semua pihak dalam sistem yang bersangkutan (*the style of action within a system*).

Terkait dengan kegiatan pemberdayaan, Nagel (1997) mengemukakan bahwa, apa pun pendekatan yang akan diterapkan, harus memperhatikan:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemberdayaan;
- 2) Sistem transfer teknologi yang akan dilakukan;
- 3) Pengembangan sumberdaya manusia/fasilitator yang akan melakukan

---

<sup>12</sup> Fadhlina Harisnur. (2022). *pendekatan sosial masyarakat*.

pemberdayaan;

Menurut Elliot ada tiga strategi pendekatan yang dipakai dalam proses pemberdayaan masyarakat, antara lain adalah:

#### *Pendekatan Kesejahteraan*

*Pendekatan kesejahteraan adalah pendekatan yang berfokus pada pemberian bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan atau krisis akibat bencana alam, konflik sosial, atau kemiskinan. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan keamanan. Contoh dari pendekatan ini adalah program bantuan sosial, bantuan pangan, bantuan tunai, bantuan hukum, dan bantuan psikososial. Pendekatan kesejahteraan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dapat memberikan solusi cepat dan langsung bagi masyarakat yang membutuhkan. Kekurangannya adalah dapat menimbulkan ketergantungan dan pasivitas masyarakat terhadap bantuan. Selain itu,*



pendekatan ini tidak menyelesaikan akar masalah yang menyebabkan kesulitan atau krisis.<sup>13</sup>

### *Pendekatan Pembangunan*

Pendekatan pembangunan adalah pendekatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan potensi masyarakat untuk mengelola sumber daya dan lingkungan mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan hak asasi manusia. Contoh dari pendekatan ini adalah program pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan perempuan, pemberdayaan anak-anak, pemberdayaan petani, dan pemberdayaan nelayan. Pendekatan pembangunan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dapat meningkatkan kemampuan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar untuk mencapai hasil yang diharapkan. Selain

---

<sup>13</sup> Mandandi. (2021). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pemberdayaan Masyarakat /Komunitas*.

itu, pendekatan ini dapat menimbulkan konflik atau ketimpangan antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda.<sup>14</sup>

### *Pendekatan Pemberdayaan*

Pendekatan pemberdayaan adalah pendekatan yang berfokus pada perubahan struktur dan sistem sosial yang menimbulkan ketidakadilan dan ketidakberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan mereka. Contoh dari pendekatan ini adalah program advokasi hak-hak masyarakat, gerakan sosial, organisasi masyarakat sipil, dan jaringan kerjasama.

Pendekatan pemberdayaan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dapat memberikan pengaruh dan pengakuan bagi masyarakat sebagai subjek pembangunan. Kekurangannya adalah membutuhkan kesadaran dan komitmen yang tinggi

---

<sup>14</sup> Tirta. (t.thn.). Ragam Pendekatan Pemberdayaan Komunitas dan Contohnya .

dari masyarakat untuk melakukan perubahan. Selain itu, pendekatan ini dapat menimbulkan risiko atau tantangan dalam menghadapi tekanan atau penolakan dari pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>15</sup>

Pendekatan yang dilakukan kelompok KKN 128 di desa Cikande kecamatan Jayanti yaitu pendekatan kesejahteraan dan pembangunan. Pada pendekatan kesejahteraan, kelompok 128 melakukan aksi pendekatan yang berfokus pada program psikososialnya, target pendekatan kesejahteraan yang dilakukan oleh kelompok 128 yaitu psikososial anak, di mana perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan pribadi manusia serta perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Maka dari itu kelompok 128 melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan psikososial pada anak yaitu mengajar TPA dan Bimbel. Selanjutnya, pendekatan yang dilakukan kelompok KKN 128 yaitu pendekatan pembangunan. Yaitu berfokus pada peningkatan kapasitas dan potensi masyarakat untuk mengelola sumber daya dan lingkungan mereka secara mandiri dan

---

<sup>15</sup> Sumaryadi, I. (2005). 150.

berkelanjutan dengan mengadakan program kerja “GENAMA” gerakan menanam bersama, yang berfungsi sebagai meningkatkan kemampuan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang lingkungan.

## **2.Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>16</sup>

Untuk itu, masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk :

---

<sup>16</sup> Dwi Iriani Margayaningsih, Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat;
2. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan;
3. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik.

Pemberdayaan masyarakat menurut Suhendra (2006:74-75) adalah "suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Tujuan dari pemberdayaan menurut Sulistiyani (2004) adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu

yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan masalahnya dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungannya. Pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, di pusat masyarakat, dibangun di atasnya kekuatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan masyarakat, pengelolaan pendidikan ada di tangan masyarakat. Sebuah pendidikan yang didasarkan pada masyarakat mengarah pada kemandirian masyarakat dalam mengelola pendidikannya. Instansi, lembaga atau organisasi mana pun dapat berpartisipasi dalam pendidikan masyarakat karena tujuannya adalah untuk memberdayakan seluruh masyarakat, tanpa diskriminasi, maupun kontrol.

Pemberdayaan ada proses jangka panjang yang disebabkan oleh 'kekecewaan terhadap kekuasaan' atau 'kehilangan kekuasaan', yaitu hilangnya kekuasaan dalam komunitas tertentu. Akibatnya, masyarakat

tidak memiliki akses penuh terhadap aset produktif yang seringkali dikuasai oleh pemilik yang 'kuasa'.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu ; **pertama**, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. **kedua**, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering).<sup>17</sup> **Ketiga**, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak

---

<sup>17</sup> Sunyoto Usman, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (charity). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> J, Nasikun, 1995, Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda, dalam Jefta Leibo, Sosiologi Pedesaan, Yogyakarta: Andi Offset



## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

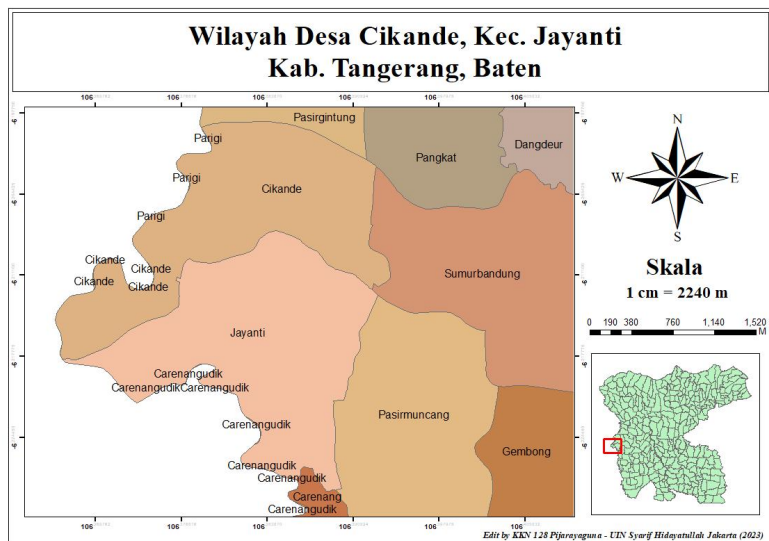
*Desa Cikande merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten Tangerang. Cikande ini dulunya merupakan bagian dari kecamatan Cisoka. Seiring berjalannya waktu serta penyesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat hasil dari proses urbanisasi yang terus meningkat serta luas wilayah yang ada maka tepat pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2001 kecamatan Cisoka mengalami proses pemekaran sehingga menjadikan desa Cikande masuk ke dalam wilayah administratif kecamatan Jayanti.*

*Sebagian besar penduduk desa Cikande bekerja di sektor industri, hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan di wilayah Desa Cikande. Karna hal itu pula sebagian besar penduduk merupakan pendatang dari daerah lain dengan tujuan bekerja. Dan sebagian kecil lainnya merupakan wirausaha dan petani.*

#### B. Letak Geografis

Desa Cikande terletak di sebelah barat laut Kota Tangerang. Koordinat geografisnya berkisar antara  $6^{\circ} 06' 00''$  LS hingga  $6^{\circ} 09' 00''$  LS dan  $106^{\circ} 40' 00''$  BT hingga  $106^{\circ} 44' 00''$  BT. Desa Cikande terletak di Kabupaten Tangerang, yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten. Dengan batas wilayah Utara yaitu Desa Pasir Gintung, Selatan yaitu Desa Gabus, Timur yaitu Desa Pasir Muncang, dan Barat yaitu Desa Pengkolan Asem.

Gambar 1.1 Peta Wilayah



### C. Struktur Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2023	5100 orang	6204 orang
Jumlah penduduk tahun 2022	5256 orang	5982 orang
Persentase perkembangan	-2.97%	3.71%

Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah kepala keluarga tahun ini	2976 KK	792 KK	3768 KK
Jumlah kepala keluarga lalu	0 KK	0 KK	0 KK
Prosentase perkembangan	%	%	%

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Posyan du	Perpustakaan desa/kecamatan	Pusk esmas	Poli ndes	Bala i Kesehatan ibu anak	Ru ma h pra kte k bid an	Pra kte k do kte r	Lemb aga kursus keterampilan	M CK u m u m
Des a	7	4	1	1	1	6	2	1	2

<i>Cik</i>									
<i>an</i>									
<i>de</i>									

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka pemecahan masalah

Mencari solusi untuk masalah yang ada melibatkan penerapan analisis SWOT, sebuah pendekatan perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek. Keempat faktor ini membentuk singkatan SWOT. Dalam proses ini, tujuan khusus proyek ditetapkan, dan faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan tersebut diidentifikasi.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara mengidentifikasi dan memisahkan faktor-faktor yang memengaruhi keempat aspek tersebut, dan kemudian menggunakannya untuk membuat matriks SWOT. Dalam matriks ini, kita mengevaluasi bagaimana kekuatan dapat dimanfaatkan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada, serta bagaimana

mengatasi kelemahan agar tidak memperkuat ancaman atau bahkan menciptakan ancaman baru. Ini adalah cara untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

Tabel 4.1 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 01. Bidang Ekonomi		
INTERNAL	<b>STRENGTHS</b> 1. Pelaku UMKM di Desa Cikande sudah maju menggunakan E-Commerce	<b>WEAKNESS</b> 1. Pelaku UMKM masih sepi berjualan
	<b>OPPORTUNITIES</b> 1. Adanya mahasiswa KKN yang berasal dari jurusan Ekonomi, sehingga dapat membantu	<b>THREAT</b> 1. Daya saing semakin banyak karena produk yang dijual serupa dan sudah banyak dijual produsen lain.

EKSTERNAL	<p>marketing penjualan UMKM tersebut dengan memanfaatkan media social yang ada seperti Instagram</p> <p>2. Akses internet yang mudah, sehingga melancarkan sarana promosi</p>	
-----------	---	--

Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami Menyusun program yaitu, sebagai berikut:

1. Program UMKM, kegiatan marketing promorion penjualan digitalisasi media social dan E-Commerce



Tabel 4.2 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGTHS	WEAKNESSES
INTERNAL	<p>1. Masyarakat at desa Cikande memiliki antusias semangat belajar yang luar biasa pada saat pembelajaran berlangsung</p>	<p>1. Tidak adanya wadah pembelajaran lebih lanjut seperti bimbel</p> <p>2. Mobilitas yang sulit ketika datang ke sekolah, karena jarak tempuh yang jauh (harus menyebrang jalan)</p> <p>3. Sarana dan prasarana yang terbatas. Seperti; kurangnya</p>
EKSTERNAL		

		<p>fasilitas komputer di lab. Komputer.</p> <p>4. Kurikulum yang tidak merata (kelas 3 dan kelas 6 masih memakai kurtilas, sedangkan diluar dari kelas tersebut sudah memakai kurikulum merdeka)</p>
EKSTERNAL	<p>OPPORTUNITY</p> <p>1. Adanya tambahan wadah pembelajaran untuk siswa-siswa di</p>	<p>THREAT</p> <p>1. Pelaksanaan kurikulum yang tidak merata di sekolah dapat memberikan ancaman kepada guru</p>

	<p>desa Cikande. Seperti, adanya bimbel di luar jam mata pelajaran sekolah.</p> <p>2. Kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN 128 dengan pihak sekolah. Baik itu kepala sekolah maupun guru- gurunya.</p>	<p>dan siswa pada saat pengimplement asian. Guru harus memahami 2 kurikulum sekaligus yang ada di sekolah, sehingga mengakibatkan tidak fokus dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Sekolah swasta yang lebih unggul pada prestasi lulusan juga merupakan ancaman yang terdapat di sekolah tersebut.</p>
--	--	---

Dari matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar kelas SD
2. Kegiatan belajar mengajar TPA
3. Kegiatan belajar mengajar Bimbingan Belajar
4. Kegiatan literasi dan review buku

Tabel 4.3 : Analisis SWOT bidang Sosial Masyarakat

Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL MASYARAKAT		
INTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESSES
	1. Mahasiswa terlibat aktif dalam program KKN, membawa semangat dan energi baru ke masyarakat	1. Kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong 2. Kurang mempunyai rasa peduli akan lingkungan

	<p>setempat.</p> <p>2. Masyarakat terbuka dan aktif dengan adanya kegiatan KKN</p>	<p>3. Masih banyak warga desa cikande yang masih membuang sampah sembarangan di sekitar kali</p>
<b>EKSTERNAL</b>	<p><b>OPPORTUNITY</b></p> <p>1. Mahasiswa KKN membuat kegiatan social masyarakat didukung oleh pihak Desa Cikande</p> <p>2. Banyaknya lahan</p>	<p><b>THREAT</b></p>

	<p>perkebunan dan persawahan yang masih kosong.</p> <p>3. Karang taruna yang aktif</p>	
<p>Dari matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perayaan HUT RI ke-78</li> <li>2. Kerja bakti</li> <li>3. Menghias lingkungan untuk persiapan HUT RI</li> <li>4. Mengadakan pentas seni</li> <li>5. GENAMA (Gerakan Menanam Bersama)</li> </ol>		

B. Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat

Tabel 4.4 : Kegiatan Belajar Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Kegiatan belajar mengajar SD
Nomor Kegiatan	2.
Tempat, Tanggal	SDN 04 Cikande, 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Pekan
Tim Pelaksana	Seluruh rekan-rekan KKN 128
Tujuan	Untuk mengajarkan siswa SDN 04
Sasaran	Anak-anak SD
Target	25 - 30 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di laksanakan setiap pagi hari pukul 07.00 s.d. 12.00 WIB.
Hasil Kegiatan	Siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari materi yang sudah di ajarkan.
Keberlanjutan Program	Tidak ada





Tabel 4.5 : Kegiatan Belajar Mengajar TPA

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan belajar mengajar TPA
Nomor Kegiatan	2.
Tempat, Tanggal	TPA , 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Pekan
Tim Pelaksana	Attina, Shafwah, Siti, Chaca, Ikhwal, Dimas, Badry
Tujuan	Untuk mengajarkan Tahsin Al-Qur'an anak-anak
Sasaran	Anak-anak
Target	20 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan KBM TPA ini di laksanakan setiap siang dan sore.
Hasil Kegiatan	Siswa mampu

	<p>mengaplikasikan materi tahsin yang sudah di ajarkan pada saat membaca Al-Qur'an.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada</p>





Tabel 4.6 : Kegiatan Belajar Mengajar BIMBEL

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan belajar mengajar BIMBEL
Nomor Kegiatan	2.
Tempat, Tanggal	Depan Rumah Pak RT, 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Pekan
Tim Pelaksana	Fina, Syanda, Chaca,

	Wirda, Rahila, Fannisa, Fauzan, Amri
Tujuan	Untuk mengajarkan Tahsin Al-Qur'an anak-anak
Sasaran	Anak-anak
Target	20 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan KBM TPA ini di laksanakan setiap siang dan sore.
Hasil Kegiatan	Siswa mampu mengaplikasikan materi yang sudah di ajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak ada





Tabel 4.7 : Perayaan HUT RI ke-78

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Perayaan HUT RI ke-78
Nomor Kegiatan	3.

Tempat, Tanggal	Balai Desa dan Lapangan rt 21, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Birry, Johan, Amri, Mario, Badry, Ikhwal, Dimas, Fauzan, Siti, Nadila, Khansa, Retno, Wirda, Rahila, Fina, Syanda, Attina, Fannisa, Naya, Desfitri, Chaliza, Vania, Shafwah
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 dengan merayakan kebersamaan dan semangat nasionalisme di antara mahasiswa KKN dan masyarakat Cikande.
Sasaran	Seluruh warga desa Cikande RT 21/ RW 06
Target	Sekitar 200 orang dari warga desa Cikande baik



	dari kalangan anak-anak, dewasa, maupun orang tua.
Deskripsi Kegiatan	Berkolaborasi dengan karang taruna desa Cikande mengadakan perlombaan untuk warga desa Cikande RT 21/RW 06.
Hasil Kegiatan	Penguatan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat melalui kebersamaan dalam merayakan momen bersejarah.
Keberlanjutan Program	Tidak ada

Tabel 4.8 : Kerja bakti

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kerja bakti
Nomor Kegiatan	3.

Tempat, Tanggal	Wilayah rt 21,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Birry, Johan, Amri, Mario, Badry, Ikhwal, Dimas, Fauzan, Siti, Nadila, Khansa, Retno, Wirda, Rahila, Fina, Syanda, Attina, Fannisa, Naya, Desfitri, Chaliza, Vania, Shafwah
Tujuan	Meningkatkan kondisi dan kebersihan lingkungan sekitar yang mencakup membersihkan, memperbaiki, atau memelihara fasilitas umum dan area publik.
Sasaran	Seluruh warga desa Cikande RT 21/ RW 06
Target	Sekita 20 orang warga desa Cikande mencakup remaja dan dewasa
Deskripsi Kegiatan	Kerja sama antara



	<p>mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Kami bekerja bersama-sama untuk melakukan berbagai tugas, seperti membersihkan tempat umum dan melakukan tugas-tugas lain yang akan meningkatkan kondisi lingkungan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Lingkungan yang lebih bersih dan terawat,          Penyegaran dan penataan area publik, dan          Meningkatnya rasa kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada</p>

Tabel 4.9 : Menghias lingkungan untuk persiapan HUT RI

<i>Bidang</i>	<i>Sosial Masyarakat</i>
<i>Program</i>	<i>Menghias lingkungan untuk persiapan HUT RI</i>
<i>Nomor Kegiatan</i>	<i>3.</i>
<i>Tempat, Tanggal</i>	
<i>Lama Pelaksanaan</i>	
<i>Tim Pelaksana</i>	<i>Birry, Johan, Amri, Mario, Badry, Ikhwal, Dimas, Fauzan, Siti, Nadila, Khansa, Retno, Wirda, Rahila, Fina, Syanda, Attina, Fannisa, Naya, Desfitri, Chaliza, Vania, Shafwah</i>
<i>Tujuan</i>	<i>Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mempersiapkan dan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78</i>
<i>Sasaran</i>	<i>Warga desa Cikande</i>
<i>Target</i>	
<i>Deskripsi Kegiatan</i>	<i>Kegiatan ini melibatkan</i>

	<p>partisipasi aktif mahasiswa KKN dan masyarakat setempat dalam menghias lingkungan sekitar dengan dekorasi dan atribut yang menggambarkan semangat kemerdekaan dan nasionalisme</p>
Hasil Kegiatan	<p>Lingkungan yang terhias dengan tema nasional yang membangkitkan semangat kemerdekaan dan Meningkatnya rasa kebersamaan dan kebanggaan masyarakat terhadap bangsa dan negara.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Tabel 4.10 : Mengadakan pentas seni

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Mengadakan pentas seni
Nomor Kegiatan	3.
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Birry, Johan, Amri, Mario, Badry, Ikhwal, Dimas, Fauzan, Siti, Nadila, Khansa, Retno, Wirda, Rahila, Fina, Syanda, Attina, Fannisa, Naya, Desfitri, Chaliza, Vania, Shafwah
Tujuan	Tujuan dari proker "Mengadakan Pentas Seni" adalah untuk mempersembahkan wadah bagi bakat seni masyarakat dan mahasiswa KKN untuk tampil dan berbagi kreativitas mereka
Sasaran	Warga desa Cikande RT

	21/RW 06
Target	Sekitar 150 orang warga desa Cikande mencakup anak-anak, dewasa maupun orang tua.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini melibatkan persiapan dan penyelenggaraan pertunjukan seni di mana para peserta akan memiliki kesempatan untuk mempresentasikan bakat dan karya seni mereka.
Hasil Kegiatan	Mempersembahkan penampilan seni yang menghibur dan menginspirasi bagi masyarakat setempat, serta Memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan melalui apresiasi terhadap seni dan budaya
Keberlanjutan Program	Tidak ada

Tabel 4.11 : GENAMA (Gerakan Menanam Bersama)

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	GENAMA (Gerakan Menanam Bersama)
Nomor Kegiatan	3.
Tempat, Tanggal	Lahan perkebunan Desa Cikande, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Birry, Johan, Amri, Mario, Badry, Ikhwal, Dimas, Fauzan, Siti, Nadila, Khansa, Retno, Wirda, Rahila, Fina, Syanda, Attina, Fannisa, Naya, Desfitri, Chaliza, Vania, Shafwah
Tujuan	Mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya penanaman pohon dan tanaman, serta

	menciptakan zona hijau yang sehat dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan.
Sasaran	Warga desa Cikande RT 21/RW 06
Target	Sekitar 60 orang warga desa Cikande
Deskripsi Kegiatan	Gerakan Menanam Bersama di lahan perkebunan bersama warga desa Cikande sebanyak 200 bibit tanaman (alpukat, jengkol, petai, durian, dll)
Hasil Kegiatan	Penambahan area hijau yang sehat dan memperbaiki ekosistem lokal dan Mendorong pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang akan memberikan manfaat jangka panjang



	<i>bagi komunitas masyarakat.</i>
<i>Keberlanjutan Program</i>	<i>Tidak ada</i>



### *C. Faktor-faktor Pencapaian hasil*

*Kesuksesan seluruh program tentu didukung oleh faktor-faktor yang kuat. Kami, sebagai semua anggota kelompok KKN 128, memiliki kerja sama dan keharmonisan yang tinggi dalam menjalankan setiap kegiatan. Selain itu, ada dukungan signifikan dari pihak terkait di desa setempat yang secara aktif mendukung setiap langkah kegiatan kami.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pijarayaguna 128 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Setelah melihat dari kondisi dan potensi yang ada di Desa Cikande, perlu adanya pengembangan untuk meningkatkan kesumberdayaan manusia terutama terkait dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan serta termasuk sarana dan prasarana untuk kesejahteraan masyarakat memiliki beberapa program kerja yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di Desa Cikande.*

*Secara keseluruhan kegiatan KKN kami yang berlangsung di Desa Cikande berjalan dengan baik dan lancar. Dari*

program kerja yang kita ajukan dalam proposal melalui hasil survei sebelum terlaksananya KKN, hanya satu program kerja yang tidak terealisasikan karena terkendala oleh beberapa faktor internal maupun eksternal.

Dari beberapa permasalahan yang kami temukan dan diuraikan, di antaranya dalam bidang keagamaan di mana TPA Daar Al-Musthofa kekurangan tenaga pengajar. Dalam bidang pendidikan yaitu penerapan sistem pemerataan Pendidikan masih belum cukup efektif dilaksanakan. Dalam bidang penghijauan di mana pemanfaatan lahan yang kurang dan banyaknya lahan kosong yang tidak digunakan (mati).

Dengan terlaksananya program kerja KKN Pijarayaguna 128 UIN Jakarta seperti mengajar sekolah di SDN Cikande IV dan mengajar agama Islam di TPA Daar Al-Musthofa, dan melakukan penanaman bibit sebanyak 400 tanaman di sekitar wilayah Desa Cikande. Dengan demikian, harapan kami permasalahan yang disebutkan sebelumnya dapat teratasi sedikit demi sedikit. Serta dengan adanya kepedulian sosial antara mahasiswa dan warga sekitar Desa Cikande telah menjadikan keberhasilan program kerja dan dampak positifnya oleh warga desa.

## **B. Rekomendasi**

Bersumber dari pengalaman kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selama satu bulan di Desa Cikande. Kami mengetahui masih banyak kekurangan dari program-program kerja yang kami laksanakan di Desa Cikande. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa rekomendasi agar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kemudian hari akan lebih baik lagi, di antaranya:

### **1. Pemerintah setempat**

Untuk pemerintah setempat (pemerintah daerah Desa Cikande), kami memiliki beberapa rekomendasi seperti agar lebih baik lagi dalam mengarahkan mahasiswa, karena kami butuh bimbingannya, serta memperhatikan Fasilitas-fasilitas sekolah yang kurang memadai. Sehingga proses pembelajaran Sekolah terkhusus sekolah SDN Cikande 4 bisa berjalan lebih Efektif lagi.

### **2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta**

Untuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta, kami memiliki beberapa rekomendasi yaitu untuk memperjelas *timeline* kegiatan sebelum, saat, dan sesudah kegiatan KKN. Dan memperbaiki

*pengawasan ketika berlangsungnya kegiatan KKN di setiap desa.*

- 3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Cikande pada program KKN berikutnya*

*Untuk tim KKN-PpMM UIN Jakarta di Desa Cikande berikutnya kami mengharapkan untuk Mengutamakan program kerja yang memberdayakan pemuda-pemudi Desa Cikande seperti penyuluhan kenakalan remaja. Selain itu, memperhatikan pemilihan tempat tinggal yang tidak terlalu jauh dari lokasi dilaksanakannya program kerja KKN sehingga program kerja dapat berjalan lebih efisien. Dan memperhatikan penggunaan listrik dan air agar meminimalisir anggaran sehingga kegiatan KKN dapat berjalan lebih lancar lagi.*

## **EPILOG**

## *Kesan Pesan Masyarakat*

### *Bapak Mumu (RT 21 Desa Cikande)*

*Kegiatan KKN yang dilakukan adik - adik mahasiswa sudah sangat membantu kami, walaupun waktunya singkat. Banyak kenangan yang sudah dilakukan disini, warga juga senang kedatangan adik - adik sangat membantu kami. Saya mewakili warga, mengucapkan banyak Terima Kasih kepada Mahasiswa KKN 128 Pijarayaguna, jangan lupa untuk main - main lagi kesini.*

### *Hendy Romo (Pemuda Desa Cikande)*

*Saya perwakilan dari pemuda Desa Cikande sangat amat berterima kasih kepada KKN 128 Pijarayaguna, yang sudah bersedia membantu warga disini. Kalian sudah mau berbaur dengan warga dan juga pemuda disini, terutama dalam kegiatan 17 agustus. Kami senang kita bisa berkolaborasi membuat konsep yang baru. Sekali lagi terima kasih kepada Kelompok KKN 128 Pijarayaguna, saya harap tetap dijaga tali silaturahmi satu sama lain.*

### *Pak Ahmad Badrudin (Sekdes Desa Cikande)*

*Saya mewakili Perangkat Desa Cikande, sangat amat berterima kasih kepada mahasiswa yang sudah mengabdikan diri*



*di desa kami. Semoga apa yang adik - adik sudah lakukan disini dapat bermanfaat bagi warga kedepannya, semoga adik - adik mahasiswa bisa terus dijaga tali silaturahmi nya dengan desa kami. Kami tunggu kehadirannya di waktu yang akan datang.*

## PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

### *A Story From Pijarayguna*

*Oleh: Desfitri Islamiati*

Minggu, 23 Juli 2023 yaitu hari keberangkatan kami. Hari dimana kita mulai mempersiapkan diri untuk mengabdikan. Desa Cikande Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang tempat dimana kami mengabdikan, kami Pijarayguna kelompok 128 yang beranggotakan 23 Mahasiswa dari berbagai jurusan, berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyatu dalam kelompok ini. Membangun Kerjasama, solidaritas dan ke kompakannya. Desa Cikande adalah desa yang awalnya dimana kita mengira terletak dipedalaman, jauh dari akses jalan serta fasilitas penunjang lainnya namun ternyata tidak sesuai apa yang kita kira. Desa Cikande ternyata sebuah desa yang dekat akses jalan besar, minimarket dan fasilitas lainnya.

Pada hari keberangkatan kami berkumpul di depan Kampus 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta, kami menggunakan kendaraan 1 tronton, 3 mobil pribadi dan 3 motor pribadi. Ketika kita sampai di Desa dihari pertama kami sudah merasa cocok berteman dan bertukar pikiran

satu sama lain. Saya dan teman-teman ternyata orang-orang yang mudah beradaptasi dan bergaul. Tibalah di 1 hari pembukaan kelompok kami, kami mengadakan tumpengan sekaligus pengajian sehabis sholat maghrib di kediaman kami yaitu berupa rumah kontrakan, kami mengundang aparat Desa Cikande dan warga setempat. Kami memperkenalkan KKN kami dan menjelaskan tujuan kami datang ke Desa tersebut yaitu dengan memaparkan beberapa program kerja kami yang akan kita lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Cikande. Pembukaan sudah slesai, berlanjut pada hari-hari seterusnya.....

Kurun waktu 30 hari membentuk banyak terciptanya interaksi yang melibatkan kolaborasi, ide yang bersinergi dengan alunan melodi di Tengah canda dan tawa, yang membawa kesan ilusi kenyamanan. Ilusi yang menjadi alasan logis untuk menciptakan rasa kebersamaan, dengan diakhir cerita menimbulkan pertanyaan “ mengapa perpisahan menjadi terkesan menyedihkan?” semua rasa tercipta dengana danya pertemuan, dibangun dengan kenyamanan dipisahkan dengan sebuah kesedihan. Pijarayaguna berjanji tetap menjaga silaturahmi setelah pertemuan 30 hari.

## *Sepenggal Senyuman dalam Sejuta Kenangan*

*Oleh Naya Firanti*

*Haii kenalin aku Naya Firanti biasa dipanggil incess dari jurusan Akuntansi angkatan 2020. Kita mulai cerita ini dengan segala kenangan yang tidak akan terlupakan. Sebuah cerita yang mengajarkan segudang pengalaman tidak biasa. Dan kenangan yang cukup dikenang tanpa harus diulangi. Cerita kita KKN Pijarayaguna 128 di Desa Cikande tahun 2023.*

*Anak muda masa kini atau biasa disebut dengan generasi Z, anak muda juga dikenal sebagai kaum rebahan. Namun hal tersebut berhasil dipatahkan dengan adanya KKN (Kerja Kuliah Nyata), mereka harus rela belajar dengan terjun langsung kelapangan untuk mengubah perilaku masyarakat di sebuah desa dengan adanya pendidikan. Ini terjadi pada salah satu mahasiswa bersama teman-teman Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah lainnya yg ingin membagikan pengalaman pada Desa Cikande, Kecamatan Jayanti.*

*Dimulai dari kita mengunjungi Desa Cikande untuk awal perjalanan kkn kita, lalu berkenalan dengan teman yang sama sekali kita tidak ketahui asal-usul nya berubah mencoba mengenali satu sama lain, harus menyatukan*

perbedaan pemikiran dari beberapa kepala, sampai akhirnya kita merencanakan sesuatu untuk membangun dan mengabdikan di Desa Cikande kami.

Sampai akhirnya hari dimana kita memulai perjalanan yang sudah kita rencanakan selama ini untuk mengabdikan dan mengenal lebih dekat dengan masyarakat Desa Cikande. Selama KKN berlangsung, awal kami yang harus beradaptasi dari perbedaan lingkungan dan jauh dari hiruk pikuknya Jakarta dan memulai dengan ketenangan lingkungan di Desa Cikande. Kami melakukan banyak kegiatan salah satunya adalah membantu untuk membenahi ilmu dan mereka menyimpulkan bahwa desa tersebut membutuhkan bantuan dalam mengajar anak-anak di Desa Cikande. Perubahan yang dapat mereka lakukan adalah dengan melakukan beberapa perubahan melalui pendidikan mendasar kepada SD seperti menghitung, menulis, membaca, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, menghitung dan juga agama. Dengan adanya beberapa program kerja ini, mereka berharap bisa mendapatkan wawasan baru dan mengenal lebih dalam mengenal anak-anak. Hangat lembut yang kami rasakan dalam berbagi ilmu dengan mereka.

Tidak hanya pendidikan yang menjadi persoalan penting, ada beberapa persoalan lain yang tidak kalah penting, salah satunya yaitu kebersihan dan gotong royong. Kelompok ini berhasil membantu beberapa titik di desa tersebut melalui kerja bakti lingkungan dan menghias lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, kebersihan juga merujuk pada kesehatan masyarakat. Kami pun membantu kecil-kecilan dalam perekonomian UMKM di desa tersebut yang sangat beragam dan sangat variatif.

Hari demi hari telah kita lewati serta bercengkrama dan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga kekompakan antar warga desa dan mahasiswa, 17 Agustus atau hari kemerdekaan RI menjadi hari dimana yang sangat amat dinantikan. Mereka melakukan banyak sekali kegiatan, dimulai dengan bekerja sama dengan pihak desa dan RT setempat. Mereka mengadakan berbagai perlombaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan solidaritas. Dari adanya perlombaan, mereka juga menyiapkan berbagai bingkisan guna untuk simbol apresiasi dan kenang-kenangan. Di hari kemerdekaan itu, mereka juga melakukan kegiatan upacara untuk memperingati hari tersebut dan juga membuat gapura bersama. Serta dimana malam hari 17 an setelah kita merayakan bersama kita

bernyanyi dan menghabiskan waktu bersama dengan karang taruna Desa Cikande yang sangat meninggalkan kenangan buat kami dan tak akan terlupakan.

Tidak hanya itu kami membuat sesuatu acara kecil-kecilan sebagai penutupan dan tanda terimakasih kami dengan mengadakan malam puncak pentas seni yang menampilkan berbagai seni-seni yang diberikan dari Desa Cikande maupun teman-teman kelompok kami. Sebelum acara puncak pentas seni, kami melakukan mentoring kepada anak-anak untuk membantu mereka tampil di acara malam puncak tersebut. Kami mengajarkan mereka tarian, shalawat, bahkan nyanyian-nyanyian yang kami bisa. Setiap harinya kami mengajarkan mereka kami mengenali karakter-karakter anak-anak yang sangat amat berbeda dan membuat kami sangat belajar untuk mengetahui karakter seseorang. Kami menjalani dengan tawa dan senyuman yang sangat manis, lelah pun tak kami rasakan karna begitu indahnya keberagaman karakter tersebut.

Disana tidak hanya kami yang mengajarkan dan mengenali sesuatu tapi masyarakat pun sangat memberikan ilmu dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan. Kami sangat bersyukur dan berterima kasih bisa

mengabdikan dan diterima baik di Desa Cikande dengan hangat. Kami juga tak akan melupakan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada kami. Sampai melepas kami pun mereka sangat hangat dengan mengadakan acara pelepasan, yang dimana acara tersebut kami bermain, bernyanyi, bahkan asik bersama. Sebuah momen yang sangat amat kami kenang membuat kami tangis haru mengingatnya. Begitulah cerita perjalanan kami dengan masyarakat Desa Cikande.

Disini aku tidak hanya mau menceritakan 'kami kepada masyarakat' saja, namun akan kuceritakan bagaimana hangatnya kelompok kami. Dimulai dengan kata asing satu sama lain dan merealisasikan pepatah "tak kenal maka tak sayang". Awal cerita dimana kita masih malu maupun segan dalam melakukan suatu hal satu sama lain menjadi melakukan bersama-sama. Kalian begitu meninggalkan kesan yang baik dan kompak, tidak pernah iri satu sama lain. Kalian bener-bener cuek tapi peduli satu sama lain. Bercengkrama bersama setiap malam hari tak akan terlupakan. Canda tawa senyuman kalian pun masih teringat dalam ingatanku. 30 hari yang kita lalui menjadi bertukar cerita satu sama lain dan mengenal lebih jauh. Saling membantu serta menerima kekurangan masing-



masing membuat kita menjadi sangat amat memepererat keadaan. Kita lakukan bersama hal-hal seperti memasak, membantu masyarakat, dan bercengkrama. Tidak ada kata marah diantara kita, karena kalian saling mengerti satu sama lain.

Namun masa-masa yang sudah kita lalui sangat cukup untuk menjadi kenangan yang tak boleh terulang kembali. Kembalinya kita dengan hiruk pikuknya Jakarta, kumohon jangan melupakan kita "Pijarayaguna 128". Kudoakan kalian menjadi orang yang sukses dan menjalani hari demi hari dengan senyuman kebahagiaan. Kenyataan tidak akan selalu sesuai dengan apa yang diharpkan, terkadang membuat seseorang kehilangan semangat dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, setiap membutuhkan dukungan serta motivasi agar berani melangkah melanjutkan perjalanan hidupnya. Ingatlah mencintai diri sendiri berarti memahami bahwa kamu tidak perlu menjadi sempurna untuk menjadi baik.

Kesan aku selama kkn ini adalah 128 benar-benar ngajarin kalo KKN itu ada yang seru asik dan tidak membeda-bedakan, pokoknya kalian sepeinggal senyuman dalam sejuta kenangan yang bikin akan sangat dirindukan. Kalian

juga terlihat tidak peduli padahal inisiatif kalian keren banget.

Pesan dari aku adalah semangat terus menjalani kehidupan kedepannya walau berat dan semoga skripsinya sukses selalu. Jangan lupain kita semua ya.

Sampai jumpa kawanku, Pijarayaguna 128 dan desa tercinta Desa Cikande.

### *Cikande, desa penyambung kisahku*

*Dimas Ahmad- Fakultas Dirasat Islamiyah*

Di desa Cikande yang penuh kedamaian ada sekelompok mahasiswa yang bersemangat untuk melaksanakan KKN, yaa mereka adalah aku dan 21 temanku. Kami tiba di desa tersebut pada tanggal 23 Juli 2023 pukul 12.30 WIB. Awalnya aku mengira KKN ini adalah suatu hal yang membosankan dan yang ada dibenakku warga desa di tempat yang kami singgahi ini tidak senang dengan kehadiran kami, karena pada saat kami telah sampai disana mereka melihat kami dengan tatapan yang bingung dan mungkin yang ada dibenak mereka terlintas pertanyaan “mereka siapa?mereka kesini dalam hal apa?”dll. Beberapa hari sudah kami beradaptasi

di lingkungan yang kami tinggal dan awalnya kami mengira bahwa warga sana tidak ramah dan terbelang individualis karena pada saat itu tempat tinggal kami berada di sekitar komplek. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, warga yang awalnya kami mengira tidak ramah ternyata mereka ramah dengan kami. Tetapi yang menjadi kesulitan kami pada waktu itu adalah proker yang telah kami buat dengan sebaik mungkin tidak bisa kami laksanakan di komplek tersebut hingga akhirnya kami pun memindahkan segala proker kami ke penduduk sebelah yang mana lingkungannya merupakan pedesaan yaitu wilayah RT 21 dan disitulah kami melaksanakan proker yang telah kami buat.

Ketika kami mengajukan segala proker ke ketua RT 21 yaitu Pak Abu, ia dengan sangat senang hati menerima kami dan siap mensupport segala proker kami dengan menyiapkan segala fasilitas yang dimiliki oleh desa untuk proker kami. Selain itu warga lingkungan tersebut pun sangat senang dengan kehadiran kami dan segala proker yang kami laksanakan dari mulai mengajar-baik di sekolah, TPA, maupun bimbel- kemudian menanam pohon, membuat pentas seni, dan berbagai proker yang telah kami siapkan untuk mengabdikan di desa Cikande. Ketika kami telah

memulai segala proker kami, segala lelah letih kami dan air keringat yang keluar dari badan kami terbayarkan oleh senyuman hangat dan semangat yang membara dari warga RT 21. "kaka, kaka disini jangan sebentar ya, yang lama aja biar bisa main sama kita kita, pokonya kaka jangan sebentar disini" kata salah satu anak lalu dilanjutkan dengan anak yang lain "iyaa kak jangann sebentar yaa disini harus yang lama", "iyaa dek, kaka-kaka disini ga sebentar ko, kaka kaka disini sebulan dek, jadi ayo kita main main tapi sambil belajar ya jangan lupa" kata salah satu anggota KKN kelompokku.

Salah satu moment yang sangat membekas di kisah hidup saya adalah ketika mengajar ngaji di TPA, menurutku itu sangat menguji kesabaranku untuk menghadapi berbagai karakter yang dimiliki anak-anak TPA pada saat itu. Dan disamping itu setiap aku tidak mengajar di TPA mereka selalu bertanya "kakaa, kaka dimas kemana? kok gak ngajarin kita?" dan juga di setiap kehadiranku buat mengajar, mereka sangat senang dan antusias untuk belajar mengaji denganku. Ketika saya tidak bersemangat untuk mengajar, mereka lah yang selalu menyemangatiku dengan segala perilakunya yang menggemaskan. Itulah hal yang membekas di hati saya dan

juga menjadi bekal hidup saya ketika menjadi seorang guru yang mengajar anak-anak muridnya dengan segala karakternya.

Anggapanku atau anggapan kami yang sebelumnya kami kira bahwa masyarakat desa ini tidak suka kepada kami, menjadi berubah 180 derajat. kami tidak mengira bahwa kami direspon dengan begitu baik oleh semua lapisan masyarakat di desa ini, ternyata, hidup di desa kadang lebih baik dan ramah dibandingkan hidup di kota.

### **My Story KKN**

Oleh : Shafwah Nur Fatima Fadli

Halo semuanya, perkenalkan nama aku Shafwah Nur Fatima Fadli, kata orang-orang namanya ribet jadi biasanya teman-teman memanggilku dengan panggilan Cibeng, aku dari jurusan Sejarah Peradaban Islam. Aku adalah seorang anak introvert yang sulit bersosialisasi dan takut keluar dari zona nyaman. Ketakutan aku yaitu tentang teman, lulus SMA harus masuk kuliah yang dimana berkenalan dengan teman-teman baru di kelas, lalu KKN harus berkenalan dengan teman baru lagi dan bukan hanya berkenalan tapi tinggal bareng selama sebulan, and yaa

karna itu aku harus double keberanian untuk bisa bersosialisasi dengan banyak orang dan bisa mendapatkan teman.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan keilmuan dan sektoral dalam waktu yang ditentukan, bertujuan untuk membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari dari berbagai bidang. KKN ini dapat menambahkan ilmu dan pengalaman baru bagi aku. Pengalaman pertama yang aku dapat ketika KKN yaitu berteman dan tinggal bareng dengan orang baru yang Alhamdulillah-nya seru-seru dan baik-baik, hal ini yang membuat ketakutanku sebelum KKN hilang. Ilmu pertama yang aku dapat ketika KKN yaitu bercerita dan berbagi ilmu tentang mata kuliah yang berbeda-beda dari setiap teman.

Hari demi hari aku lewatkan bersama teman-teman KKN, yang masih terasa asing dan tidak memahami satu sama lain. Minggu pertama masih canggung dengan teman-teman, minggu berikutnya sudah bisa sedikit-sedikit bercanda dan mulai memahami karakter teman-teman, dan hingga pada akhirnya kita menjadi sangat dekat, ghibah bareng, bercanda bareng, nangis bareng, jajan bareng,

semua serba bareng, entah bagaimana tinggal sebulan dengan 23 kepala yang pemikirannya berbeda-beda, dan tinggal serumah dengan 15 orang pemikiran yang berbeda-beda, kita bisa akrab dengan secepat itu dan minimnya konflik diantara kita. Evaluasi adalah cara kita untuk mengungkapkan sesuatu yang terjadi dan perasaan yang janggal untuk didiskusikan dan diselesaikan bersama. Karna semua kita lakuin bersama jadi sangat sulit untuk meninggalkan satu sama lain. Huft kita disatukan secara terpaksa dan dipisahkan secara terpaksa juga.

Keseruan bukan hanya didapat melalui teman saja, tapi dengan warga sekitar juga. Kami ditempatkan di sebuah desa yaitu Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan pada setiap kegiatan kita bersama dengan warga seperti menanam pohon, lomba 17'an, jadi juri perlombaan, menghias perumahan, liwetan, pentas seni, kegiatan mengajar. Kegiatan yang paling mengesankan bagi aku adalah menjadi juri perlombaan di perumahan Taman Cikande, menurutku menjadi juri adalah hal yang seru "seru kenapa? Kan ribet jadi juri itu bikin pusing karna harus nilai karya orang dan ga boleh salah nilai", jadi juri itu bukan ribet tapi jadi bingung wkwk takut salah menilai

karya orang yang bagus-bagus, tapi jadi juri itu kita bisa melihat banyak karya orang yang bagus-bagus dan menjadi inspirasi juga buat kita.

Untuk kamu kaum introvert. Jika kamu hanya bertahan di zona nyaman, maka kamu tidak akan pernah tahu banyak hal. Jangan takut untuk mencoba Hwaiting

*Oleh : Khansa Luthfia Diani*

Hai guys, perkenalkan nama aku Khansa Luthfia Diani biasa di panggil Khansa dari jurusan Fisika dari Angkatan 2020. Aku sangat bahagia bisa menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini bersama kelompok 128 Pijarayaguna. Banyak pengalaman yang aku ambil, banyak cerita yang di lalui, dan banyak masalah juga yang di lewati. Aku berharap tidak mau mengulangnya lagi cukup jadi kenangan dan pelajaran hidup.

Maaf ya temen-temen karena sudah membuat drama yang sangat seru hahaha.. ternyata bener ya nama adalah doa, sangat cocok seperti arti dari nama kelompok ini "Pijarayaguna".

Ohiya, mungkin penutupan kita yang nulis di sticky note menurut aku kurang si, karena ada banyak yang ingin



diungkapkan bahkan disini pun aku rasa juga kurang hahaha.. Tapi kalian hebat dan keren, semoga kalian sukses dan panjang umur ya..

*Back to topic*, mungkin kalian akan sadar setelah KKN *feedback* apa yang kalian dapatkan, seperti halnya yang aku rasakan. Terimakasih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menghadirkan KKN. Apalagi dengan jurusan yang aku ambil tidak ada basic di proker yang di jalanin, tapi cukup tertantang walaupun di awal butuh penyesuaian.

Pada semester ini yang sedang aku jalanin yaitu semester 7, semester terakhir yang berarti akan menjadi kenang-kenangan. Terimakasih kampus tercinta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari awal aku kuliah alhamdulillah di permudah dengan keterima jalur SNMPTN, Nilai yang sempurna, TOAFL dan TOEFL memenuhi syarat, serta dipermudah dalam skripsi dan kelulusan yg 3,5 tahun. Semoga di kampusku selanjutnya aku bisa menemukan keberuntungan seperti UIN Jakarta ini.. Mungkin segitu aja dari aku, sampai bertemu di lain waktu...

**Menerima Untuk Memahami**

*Oleh: Ardhi Ilhamul Birry*

Dalam Menjalankan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) banyak sekali Program-program Kerja yang sangat menguras tenaga dan Permasalahan dalam Teknis Menjalankan suatu program kerja. Olehkarena itu banyak sekali perbedaan pendapat dalam menjalani setiap Program kerja, Yang setiap Perbedaan pendapat tersebut diselesaikan Dengan Keputusan Akhir dari rapat.

Maka disinilah peran Penting kita untuk menerima dan menghormati keputusan Akhir yang diambil, jangan Terlalu merasa benar dan egois, hadapi semuanya dengan tenang. Kemudian yang paling penting adalah Menjalankan Tugas dengan Sebaik mungkin. Hal Itu akan menjaga Kekompakan Tim dan menghasilkan keberhasilan Kegiatan KKN.

Maka dari itu kegiatan KKN ini akan sangat Melelahkan, jadi kalau enggan untuk lelah lebih baik mundur. Namun saya dan teman-teman Kelompok tidak akan Mundur dan yakin bisa melewatinya, karena KKN ini akan Menjadi pelajaran yang terbaik untuk Kita bersama.

Dan inilah Kristalisasi manfaat yang saya dapatkan dalam menjalankan kegiatan KKN bersama Teman-teman, bahwa menerima untuk memahami itu jauh lebih baik daripada memahami untuk menerima.

## *Persinggahan Yang Bermakna Abadi Di Dalam Diri*

*Oleh: Rahila Amani*

Kuliah Kerja Nyata di Desa Cikande, bersama dengan dua puluh dua orang baru yang tergabung menjadi satu kelompok. Pijarayaguna, kelompok ke-128. Nomor yang tidak kusangka akan menyimpan banyak kenangan kompleks selama masih bernapas. Isinya bukan hanya tentang cerita kebersamaan, tapi juga perjuangan di tengah kesederhanaan, kerja sama di tengah berbagai perbedaan, penyelesaian konflik kecil dengan perundingan kepala dingin, kesadaran akan kebutuhan sesama yang melahirkan simpati dan penekanan rasa egois, berujung dengan saling melemparkan pesan harapan dan kejujuran secara anonim.

Lebih dari tiga puluh hari kami merajut asa, saling berboncengan, memasak untuk satu sama lain, menyatukan pikiran dalam mengajar, beradu pendapat, menghargai keragaman, turun ke tanah lapang untuk bercocok tanam, membimbing generasi muda, mengabdikan kepada masyarakat demi menciptakan kemajuan yang membawa banyak manfaat dan kebaikan untuk ke depannya. Dengan sepenuh

hati melaporkan setiap program kerja yang telah dilaksanakan sesuai dengan ingatan yang melekat. Waktu-waktu yang tidak akan pernah bisa terulang di tempat yang sama.

Karena persinggahan singkat ini, kami saling mengenal, bercengkerama dengan wajah-wajah baru dan menghormati kultur yang mereka jaga. Kami menjadi sebuah keluarga besar. Semua yang telah kami alami sungguh penuh makna dan tidak akan pernah hilang, menjadi abadi di dalam diri. Terima kasih atas segala yang sudah kalian bagi untuk kelompok ini.

*Kontribusi TPA Daar Al Musthofa dalam kemajuan  
pembelajaran Al Qur'an masyarakat*

*Oleh Vania Sabila Maharani Jauhari 11200210000073*

*Pada 10 januari 2022 Tempat pendidikan Al Qur'an Daar Al Musthofa didirikan. Tempat pendidikan anak ini berlokasi di kp. Jayanti rt 21 rw.04 ds.cikande kecamatan jayanti kabupaten tangerang banten. Karena sebelumnya tidak ada tempat pendidikan anak disekitar warga, hal ini menjadikan TPA Daar Al Musthofa menjadi tempat yang sangat diminati. Dengan antusiasme yang tinggi saat*

pertama kali dibuka siswa yang mendaftar sudah tiga puluh orang dan Hingga saat ini pendaftar masih terus bertambah hingga lebih dari lima puluh orang.

Pembelajaran yang dilakukan disini sangat beragam tidak terbatas pada pembelajaran al Qur'an saja. Selain pembelajaran Al Qur'an, tpa ini juga mengajarkan beberapa pelajaran umum seperti calistung, bahasa arab, bacaan shalat juga matematika. Pembelajaran dilakukan 6 kali sehari yakni setiap hari senin hingga sabtu dengan jadwal siang untuk paud, tk hingga sd kelas 3 dan kelas sore untuk kelas 4-6 sd. Dan pembelajaran malam hari yang dikhususkan untuk mengaji.

Dengan jadwal serta pembelajaran yang mengambil waktu tidur siang, para siswa siswi tetap semangat hadir mengikuti pembelajaran tanpa paksaan. Hal yang menghalangi kehadiran mereka hanyalah sakit dan kepentingan keluarga. Faktor utama yang menjadikan siswa antusias pada pembelajaran ini adalah banyaknya siswa lain yang seumuran sehingga mereka bisa belajar sambil bermain.

Setelah kurang lebih sebulan saya mengamati dan membantu pembelajaran di tpa ini antusiasme siswa dan siswi memanglah tinggi dan makin bertambah sejak

datangnya anggota kkn untuk belajar bersama. Menurut wawancara langsung yang saya lakukan dengan ustazah sahila pada 18 agustus 2023, beliau mengatakan bahwa “adanya tempat pendidikan ini sangat membantu warga dalam pendidikan lanjutan anak. Antusiasme yang tinggi dari siswa maupun orang tua ini yang menjadikan tpa ini tetap berdiri hingga saat ini.”

Setelah membandingkan dengan siswa lain yang tidak mengikuti pembelajaran di tpa ini saya menemukan perbedaan yang cukup signifikan. Siswa yang bergabung dalam pembelajaran tpa jauh lebih unggul dalam membaca al Qur'an bahkan mengetahui dengan jelas tentang huruf hijaiyah bentuk dan bagaimana dibunyikannya. Sedangkan dengan siswa lain dengan tingkatan kelas lebih tinggi dibanding siswa tpa tersebut didapati belum bisa membedakan huruf hijaiyah terlebih jika hurufnya bersambung dengan huruf lain.

Berawal dari cita cita mulia ustadz fadli beserta istrinya, ustazah sahila dalam mengadakan pendidikan agama untuk warga sekitar. Dengan berbagai halangan hingga akhirnya bisa tpa ini bisa didirikan memuat hasil yang sangat memuaskan. Kehadiran tpa ini sangat membawa kemajuan dalam pendidikan warga sekitar. Maka dari itu

pelajaran yang bisa kita ambil dalam cerita ini adalah tetaplah bercita-cita dan tetap berusaha terutama dalam hal yang baik pasti suatu saat akan membawa hasil yang baik juga.

## ***Pembelajaran Hidup di Desa Cikande***

***Oleh : Siti Roghiba Filla***

Halo, perkenalkan Saya Siti Roghiba Filla, orang-orang biasa memanggil Siti atau Sirog. Saya adalah mahasiswa semester 7 Program Studi Agama Agama di Universitas Islam Negeri (UIN) dan baru saja menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan di Desa Cikande, Serang, Banten.

Sebelum bercerita lebih jauh, Saya ingin menjelaskan sedikit apa itu KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib yang dijalani oleh mahasiswa di Indonesia. Program ini memberikan pengalaman berharga dalam melayani masyarakat, belajar berkolaborasi, dan menghadapi tantangan dalam konteks sosial.

Saya ingin bercerita bagaimana pengalaman yang memberikan saya pelajaran hidup selama saya menjalani KKN. Awalnya, saya merasa cemas karena ini adalah

pengalaman pertama saya tinggal di lingkungan pedesaan dan berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda budaya dan latar belakang. Ditambah saya adalah orang yang cukup kaku dan tidak mudah untuk berbaur atau beradaptasi terhadap lingkungan baru. Namun, pengalaman yang saya dapat selama KKN benar-benar mengubah pandangan hidup saya.

Selama KKN, kami berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat. Kami memulai proyek pendidikan bagi anak-anak di desa tersebut. Bersama dengan teman kelompok, kami membangun ruang belajar yang nyaman dan menyenangkan. Kami mengajari anak-anak mengaji serta pelajaran umum lainnya. Kami berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak agar mereka termotivasi dan senang setiap pelajaran berlangsung.

Salah satu momen paling berkesan selama KKN adalah ketika kami mengadakan acara kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023. Saat itu saya menjadi juri untuk lomba tumpeng. Ini pertama kalinya saya menjadi juri dalam mencicipi makanan. Saya merasa senang melihat bagaimana euforia yang diciptakan masyarakat saat berkumpul merayakan acara kemerdekaan ini.



Saya juga ingat momen saat kami membuat *finger paint* atau sidik jari bersama anak-anak TPA pada 21 Agustus 2023. *Finger paint* tersebut dibuat sebagai kenang-kenangan dari kami untuk TPA tempat kami mengajar. Melihat antusias anak-anak berbaris menunggu antian untuk menempelkan jarinya ke kanvas membuat saya senang dan juga terharu karena sebentar lagi akan berpisah dari mereka.

Pengalaman KKN mengajari saya banyak hal penting tentang kehidupan khususnya bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat luar. Ini juga mengubah cara pandang saya melihat hidup dan memahami bahwa setiap orang terlepas dari latar belakang yang mereka punya, mereka memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Saya merasa terhormat untuk berkontribusi dan menjadi bagian dalam perubahan positif di Desa Cikonde. Kami mungkin telah memberikan sedikit bantuan kepada desa tersebut, tetapi pada kenyataannya, kami yang mendapat banyak pelajaran dan inspirasi dari mereka.

KKN adalah pengalaman yang benar-benar mengubah hidup saya dan mengajari saya untuk terus terlibat di masyarakat. Pengalaman yang saya rasakan selama KKN, akan saya kenang terus seumur hidup.

## *KKN yang Cukup Berkesan*

*Mario Arifiyandi*

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib di perguruan tinggi Jakarta di mana mahasiswa melakukan kegiatan pelayanan dan pembelajaran di masyarakat selama beberapa minggu atau bulan. Tujuan utama dari KKN adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai proyek yang berfokus pada pembangunan lokal, kesehatan, pendidikan, dan aspek-aspek penting lainnya. KKN menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara positif dalam memajukan masyarakat sambil memperluas wawasan mereka tentang realitas sosial dan budaya di berbagai daerah Jakarta.*

*Dalam pandangan saya sebagai orang yang memiliki kepribadian introvert dan anti sosial, awalnya merasa kurang tertarik dengan kegiatan KKN. Meskipun saya suka*

berpetualang mengunjungi tempat-tempat baru, tetapi tidak untuk bersosialisasi dengan orang-orang baru dan tinggal bersama satu rumah dalam kurun waktu yang lumayan lama yakni 30 hari. Kesan pertama saya mengetahui adanya kegiatan KKN ini, tentu saja tidak terlalu bersemangat, karena beberapa alasan. Pertama KKN ini menyita waktu liburan bagi saya dan kedua saya kurang suka memulai bersosialisai dengan orang-orang baru, terlebih lagi dengan orang-orang baru yang mempunyai karakter bertolak belakang dengan saya. Tetapi mau tidak mau suka tidak suka KKN tetap harus saya ikuti.

Sebelum kami diberikan lokasi penempatan oleh PPM UIN Jakarta, langkah awal yang kami lakukan berdiskusi untuk menentukan struktur kelompok serta merencanakan tema dan kegiatan inti yang akan kami jalani selama KKN. Setelah PPM UIN Jakarta menetapkan lokasi penempatan, kelompok kami akhirnya ditugaskan di Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Saya merasa agak kecewa dengan penempatan lokasi KKN ini karena awalnya saya memiliki pandangan bahwa daerah Tangerang cukup panas dan sudah berkembang dengan baik. Sebaliknya, saya sangat berharap untuk ditempatkan di daerah Bogor. Saya beranggapan bahwa Bogor masih

memiliki banyak kekurangan terutama dalam infrastruktur dan layanan pendidikan yang membuatnya menjadi pilihan yang lebih menarik untuk menjalani KKN. Selain itu, keelokan alam dan iklim yang sejuk di daerah dataran tinggi Bogor juga menjadi daya tarik tersendiri.

Kemudian kami melakukan survei untuk melihat kondisi desa sekaligus mewawancarai beberapa warga yang kami temui terkait keseharian warga dan problematika apa yang sedang dan sering dialami warga Desa Cikande dan tentunya kami juga mencari rumah atau kontrakan yang sekiranya cocok sebagai tempat tinggal kami selama 1 bulan. Setelah melakukan survei dan mengumpulkan informasi tentang Desa Cikande, langkah berikutnya adalah kembali melakukan diskusi untuk menentukan program kerja yang tepat dan sesuai dengan kondisi di lokasi KKN kami. Beberapa program kerja yang kami lakukan yaitu dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, dan bidang sosial kemasyarakatan.

Kegiatan KKN berlangsung cukup lancar, walaupun banyak hal yang tak terduga dan hal-hal lain yang baru saya alami yang membuat kkn ini menjadi menarik. Disetiap pertemuan tentu saja ada perpisahan, kegiatan KKN kami ditutup dengan acara pentas seni dan

*pemberian sertifikat. Terima kasih KKN 128 Pijarayaguna telah mengayomi saya dan membuat saya mendapat pengalaman, serta pengetahuan baru yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan.*

## KISAH INSPIRATIF

Halo, nama saya Retno Ayu Maharani biasa dipanggil Retno atau Ayu untuk sebagian orang. Saya seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta, jurusan Kimia angkatan 2020. Saya mengambil jurusan kimia karena menurut saya itu jurusan yang cocok bagi saya yang mempunyai kepribadian tidak suka berinteraksi dengan banyak orang, namun dengan adanya progam KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan dari kampus saya menyadari bahwa mengenal orang adalah hal yang menyenangkan. Sangat senang rasanya dapat sekelompok dengan teman-teman kelompok 128 Pijarayaguna, banyak hal dan pengalaman yang bisa diambil di setiap momennya.

Perbedaan pendapat dan pemikiran pasti terjadi didalam kelompok kami, bukan hal yang mudah untuk menyatukan pemikiran 23 orang selama 30 hari bersama. Namun, dari situlah kami belajar untuk saling menghargai pendapat dan perbedaan pemikiran dan melatih kemampuan kita untuk memecahkan permasalahan yang terjadi disetiap masalah.

Pengalaman baru saya adalah mengajar di Sekolah Dasar (SD) dan bimbingan belajar padahal tidak punya pengalaman dalam mengajarkan ilmu kepada banyak orang, namun di KKN ini menyadarkan kami bahwa

berbagi ilmu kepada adik-adik disana adalah hal menyenangkan yang disertai pahala. Kami juga melakukan 100 penanaman dan 300 pembagian bibit pohon di Desa Cikande dengan harapan menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya tumbuhan di kehidupan manusia. Banyak progam kerja kami yang menjadi pengalaman dan pembelajaran seperti acara 17-an, ikut mengisi acara upacara kemerdekaan, malam puncak serta malam puncak dan banyak yang tidak saya sebutkan disini namun berkesan dihati.

Saya berterimakasih kepada pihak PPM UIN Jakarta karena telah mempertemukan saya kepada teman-teman yang hebat dan penuh tanggung jawab dalam berbagai hal dan mendapatkan dosen pembimbing yang sangat perhatian kepada kami semua. Semoga saya dan teman-teman kelompok semua menjadi seseorang yang bermanfaat untuk masyarakat dan cepat lulus tahun depan, aamiin.

Merayakan Momen Abadi sebagai Kenangan Manis

Oleh Achmad Fauzan

Haii kenalin aku Achmad Fauzan biasa dipanggil pak ketu, ketum, atau begeng dari jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2020. Aku merupakan Ketua Kelompok KKN 128 Pijarayaguna, cerita ini dimulai dengan sebuah momen yang nantinya akan membuat kenangan yang tidak dapat dilupakan. Sebuah cerita singkat yang berisi pengalaman - pengalaman yang akan sulit untuk dirasakan lagi kedepannya, yaitu Cerita mengenai KKN Pijarayaguna 128 di Desa Cikande tahun 2023.

Awal cerita dimulai ketika saya sebagai salah satu mahasiswa yang dahulunya dikenal sebagai "Kupu-Kupu" atau kuliah pulang - kuliah pulang. Dipercayakan untuk memimpin kelompok KKN 128 Pijarayaguna, ini merupakan pengalaman pertama saya untuk memimpin kelompok yang isinya mahasiswa berbeda jurusan dan fakultas. Bedanya background dari masing-masing anggota pada awalnya saya agak kesulitan untuk memimpin.

Dimulai dari awal pertemuan kelompok kkn kita yaitu rapat perdana, kita berkenalan satu sama lain. Pada awal masih terasa canggung, saya sebagai ketua berusaha mencairkan suasana dan pada akhirnya respon dari anggota yang lain juga asik. Sehingga awal chemistry kelompok kami dimulai pada rapat perdana.



Setelah melalui rapat-rapat dan juga survey ke lokasi, sampailah kita dimana perjalanan KKN ini dimulai. Selama KKN berlangsung, awalnya kami masih harus beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal kami yaitu di Desa Cikande. Kegiatan awal kami yaitu berkenalan dengan warga sekitar dan mencoba untuk berbaur dengan lingkungan di Desa Cikande, kami pun disambut dengan baik disini. Selanjutnya kami memulai untuk menjalankan kegiatan seperti yang sudah direncanakan, mulai dari beberapa bidang seperti bidang pendidikan, sosial, keagamaan. Dengan adanya program kerja ini diharapkan bisa membawa perubahan serta bermanfaat bagi masyarakat Desa Cikande.

Pada bidang Pendidikan kami mengajar di SDN CIKANDE IV, itu merupakan suatu pengalaman yang berharga bagi kelompok kami karena bisa mengajarkan anak - anak mengenai ilmu yang kami punya. Anak - anak disana sangatlah beragam sehingga kami pun sangat nyaman untuk berbaur dengan mereka. Sampai - sampai kami juga mengadakan Bimbingan Belajar di daerah sekitar sekolah untuk siswa - siswa yang masih ingin mendapat belajar tambahan.

Pada bidang keagamaan kami juga mengajar di TPA yang ada di dekat sekolah, isi dari anak - anak yang ada di TPA juga kebanyakan dari siswa - siswi SDN CIKANDE IV. mereka sangat tertarik ketika mengetahui kami yang akan mengajarkan TPA tersebut, warga sekitar pun sangat merasa terbantu dengan adanya kami yang mengajar di TPA tersebut.

Tidak hanya pada bidang pendidikan dan keagamaan kami juga membantu dalam bidang kebersihan yaitu dengan cara gotong royong. Kelompok kami berhasil membantu membersihkan dan juga menghias desa Cikande menjadi lebih baik lagi. Dari bidang Ekonomi kami juga membantu beberapa UMKM yang ada di desa dengan cara membuatkan pembayaran menjadi QR dan membantu mempromosikan UMKM yang ada di Desa Cikande.

Setelah melewati beberapa hari, berbaur dengan warga sekitar dan para pemuda. Maka para pemuda setempat pun mengajak kami untuk berkolaborasi dalam mengadakan peringatan 17 agustus. Hal ini sangat dinantikan kami karena pastinya akan makin mempererat hubungan antara kami dan juga warga sekitar, rangkaian kegiatan diadakan dalam memeriahkan lomba 17 Agustus. Mulai dari upacara bendera bersama di balai desa, adanya

parade yang sangat amat menarik karena menampilkan kostum - kostum yang kreatif dari masing - masing RT yang ada di Desa Cikande, serta perlombaan yang menarik.

Pada malam harinya kami mengadakan malam puncak sekaligus pembagian hadiah, acara tersebut diisi dengan kegiatan seru mulai dari pembagian hadiah, bernyanyi, dan adanya lomba kecil - kecilan untuk para panitia dan juga tidak lupa makan bersama. Pada malam puncak tersebut kami sangat merasa disambut oleh warga sekitar, warga desa Cikande sangatlah ramah. Kami bercanda dengan para Pemuda Desa Cikande dan juga bernyanyi bersama, momen - momen tersebutlah yang akan menjadi sebuah kenangan bagi kami.

Kami juga membuat sebuah acara pentas seni sekaligus menjadi penutup dan juga tanda terimakasih kami kepada para warga desa Cikande. Acara ini menampilkan berbagai macam pertunjukan seni dari anak - anak yang ada di desa cikande. Untuk mempersiapkan acara ini, kami sebelumnya mengadakan mentoring kepada anak - anak untuk melatih penampilan seni mereka. Kami mengusahakan untuk para anak - anak berani untuk tampil, menurut kami sebagai mentor bahwa output acara ini ialah melatih anak untuk berani tampil di depan umum.

Selain acara penampilan seni, ada juga sesi penampilan foto & video dokumentasi kami selama mengadakan KKN.

Selama menjalani KKN kami banyak belajar mengenali karakteristik dan budaya masyarakat desa cikande. Kami sangat berterimakasih kepada warga sekitar yang sudah menyambut kami dengan hangat, pada acara pelepasan pun dihadiri oleh para warga desa cikande, pemuda, dan juga staff dari desa. Kami disana menikmati acara hingga selesai, seperti bernyanyi bersama, mengobrol, bercanda dan menghabiskan waktu. Momen - momen itulah yang akan menjadi sebuah kenangan manis untuk dikenang bagi kita di masa depan.

Selain cerita mengenai program kerja dan pengalaman bersama warga desa cikande, saya juga merasakan pengalaman yang tidak dapat dilupakan bersama dengan teman - teman kelompok kkn 128. Ketika hari pertama datang ke posko, kami masih belum bisa beradaptasi dengan lingkungan serta teman - teman yang lain. Masih adanya beberapa miskomunikasi yang terjadi, tetapi setelah berjalan seminggu. Kelompok kami mulai terjalin chemistry satu sama lain. Banyak sifat - sifat dari teman - teman yang lucu serta seru ketika menjalani KKN selama 1 bulan, saya sebagai ketua merasa sangat beruntung bisa bertemu

dengan anggota kelompok KKN 128 Pijarayaguna. Karena mereka merupakan anggota yang bisa untuk diajak kerja sama dan juga bisa menyesuaikan kondisi, adakalanya kita fokus untuk program kerja dan kadang kita juga fokus untuk bercanda. Banyak pengalaman yang bagi saya tidak dapat dilupakan. Mulai dari masak bareng, belanja ke pasar, merayakan teman ulang tahun, nonton film bareng, jalan - jalan di sekitar desa, dan banyak momen momen yang menurut saya sangat berkesan.

Momen - momen seperti itulah yang nantinya akan menjadi sebuah cerita bagi kita, ketika kita nanti sudah dewasa ataupun ketika berkumpul kembali. Momen tersebut memang tidak dapat diulang, tetapi momen tersebut dapat kita kenang menjadi sebuah kenangan yang manis. Pesan dari saya selaku ketua Kelompok KKN 128 Pijarayaguna, semoga apa yang telah kita lakukan selama 30 hari melaksanakan kegiatan KKN membawa berkah bagi hidup kita. Kita banyak belajar dari kegiatan KKN, banyak juga momen - momen yang berkesan bagi kita. Saya harap teman - teman semua tidak melupakan momen tersebut. Sehat - sehat terus ya Pijarayaguna, semangat untuk kembali menyelesaikan kuliah. Semoga kita bisa bertemu lagi dan bercerita mengenai momen - momen

yang telah terjadi selama kita KKN. saya sangat menantikan kita bisa berkumpul kembali dengan semua anggota, dan saya harap kita dapat merayakan momen - momen selama KKN yang menjadi abadi di ingatan kita sehingga dapat kita kenang, menjadi kenangan yang manis.

Gracias, hasta que nos volvamos a encontrar Pijarayaguna & Pueblo de Cikande!

### *Short Story Of Desa Cikande*

By : Syanda Puteri Fauziyyah

Halo perkenalkan, nama saya Syanda Puteri Fauziyyah, yang biasa dipanggil Syanda saya merupakan mahasiswi semester 7 jurusan pendidikan IPS Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah Jakarta.

Cerita Pendek mengenai kkn kelompok 128 yang telah saya laksanakan dan lalui pada bulan juli hingga agustus di desa Cikande Kec. Jayanti Kab. Tangerang merupakan salah satu pengalaman yang paling menyenangkan dan paling berkesan dalam kehidupan saya. sebelum memulai kegiatan kkn, kelompok kami yaitu kelompok 128 melaksanakan kegiatan rapat rutin yang bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan kkn di

desa Cikande nantinya kelompok kami telah melakukan survei yang dilakukan lebih dari satu kali guna mempermudah kegiatan kkn di desa cikande. Setelah semua persiapan kkn dipersiapkan, selanjutnya tiba saatnya kelompok kami berangkat ke desa cikande yang diantar oleh beberapa orang tua mahasiswa serta kelompok kami menyewa satu buah tronton untuk menyimpan peralatan dan barang-barang kelompok kami dan tibalah hari pertama kami kkn di desa cikande, yang kami lalui yaitu pada hari pertama kami kesulitan air dikarenakan adanya kerusakan pada pipa air sehingga kami harus mengungsi untuk melaksanakan salat di mushola terdekat tetapi tidak berlangsung lama kami kembali ke kontrakan masing-masing hari pertama kesan yang saya dapatkan adalah saya tidak betah di kontrakan karena tempat yang terbatas dan diisi oleh 15 orang serta barang-barang membuat saya tidak tidur nyenyak dan ingin kembali pulang kerumah, sehingga saya dan teman saya memutuskan untuk keluar kamar dan berbincang-bincang di teras depan lalu pada hari pertama juga ketika saya diantar oleh ayah dan adik saya ke desa cikande saya cukup berat untuk meninggalkan mereka semua karena saya berpikir bahwa satu bulan itu lama apalagi tinggal bersama 15 orang di tempat tinggal yang terbatas lalu

setelah hari ke-2 saya merasakan adanya kehangatan dari teman-teman kelompok 128 setelah hari berikutnya dan seterusnya suasana hangat semakin erat terasa teman-teman kelompok 128 menciptakan ruang yang hangat menciptakan keadaan dan kondisi yang hangat sehingga saya menjadi betah. Hari hari berlalu program kerja yang kami rencanakan sebelumnya pun berjalan lancar, setiap hari senin, rabu dan kamis saya bersama rekan saya Fina Rosliana melaksanakan program kerja di SDN Cikande 4, berangkat pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 10.00, sebelum kami pulang ke kontrakan, kami selalu menajajalkan jajanan di depan SDN Cikande 4 setelah itu kami pulang ke kontrakan. Sesampainya kami di kontrakan, biasanya kami akan beres beres atau langsung istirahat agar mengisi tenaga untuk melaksanakan program kerja yang kedua yaitu mengajar Bimbel (Bimbingan Belajar) anak anak SD yang dimulai pada pukul 15.00 sampai pukul 16.30

Selesai melaksanakan kedua proker tersebut, pada minggu kedua kami melaksanakan kegiatan kkn di desa Cikande, kami melaksanakan program kerja penanaman yang dilaksanakan setelah menjalani program kerja mengajar di sekolah serta bimbingan belajar tersebut.



Lanjut pada proker proker selanjutnya kami ikut melaksanakan kemeriahan perayaan dan perlombaan 17 agustus di desa Cikande bersama teman teman karang taruna desa Cikande serta warga desa Cikande yang turut serta memeriahkan acara kemerdekaan tersebut.

Kehangatan yang saya dapatkan sebelumnya hanya dari teman teman kkn 128 kini bertambah dari teman teman karang taruna dan warga desa Cikande. Malam itu merupakan malam keakraban di mana setelah acara kegiatan kemerdekaan selesai teman teman kkn 128 bersama warga desa Cikande turut berkumpul bersama untuk melaksanakan kegiatan makan bersama atau yang sering disebut liwetan bareng.

Kehangatan semakin terasa pada saat hari hari terakhir kelompok kkn 128 melaksanakan kkn di desa ini. kehangatan pun kembali memuncak pada saat pelaksanaan program kerja pentas seni sekaligus acara penutupan dan perpisahan bersama warga desa Cikande, di mana anak anak yang sudah kami latih dan mempersiapkan untuk penampilan pentas seni, akhirnya mereka tampil dengan penuh semangat, selanjutnya pemutaran video dokumenter selama kkn berjalan di desa Cikande yang ditutup dengan kata kata perpisahan dan foto bersama.

Keesokan harinya kami kn 128 memberikan hadiah kenang kenangan berupa barang dan penyampaian materi terkait gigi sehat kepada siswa siswi SDN Cikande 4 yang kami ajar dan kami berharap semua hal positif yang telah kelompok kami berikan untuk seluruh komponen desa Cikande, senantiasa memberikan dan menciptakan sebuah manfaat untuk perkembangan desa Cikande ke depannya.

### **“Sepenggal Kenangan di Desa Cikande”**

*Oleh : Fina Rosliana*

Dalam pengenalan kelompok KKN, seperti halnya sebuah perkenalan maka bagi saya merupakan pengenalan dunia baru dalam hidup saya. Mengenal beberapa teman-teman dengan berbagai karakternya. Ada yang bersifat santai ada pula yang serius. Begitu banyak warna warni hal baru bagi saya.

Kemudian dari kami mengadakan beberapa pertemuan dalam rangka membahas tentang kemajuan persiapan pelaksanaan KKN. Disitulah saya mengamati lebih mendalam berbagai karakter teman-teman. Dan saya belajar memosisikan diri sendiri sebagaimana apa yang

dibutuhkan kelompok karena saya selaku bagian dari BPH di KKN.

Pada pelaksanaannya saya mendapatkan bagian proker mengajar di sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar, di situ saya melihat suasana bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan menjadi sebuah motivasi bagi saya karena saya sendiri pun kuliah di bidang tarbiyah, melihat bagaimana upaya guru yang bersungguh-sungguh dalam mendidik masa depan bangsa yang cerdas dengan bayaran ala kadarnya namun dengan semangatnya tak pernah pudar. Anak-anak terlihat sangat bahagia dalam proses belajar karena dibarengi dengan berbagai games dan kebetulan kami hadir dalam proses belajar mengajar tersebut.

Dilanjutkan dengan berbagai proker lainnya yang mana pihak yang terkait sangat terbuka dengan kami, baik perihal penyambutan maupun sikap ramah dan selalu terbuka untuk kami. Mengajarkan kami bagaimana tentang budaya masyarakat dan membina masyarakat yang tentunya sangat berharga bagi kami. Usaha dari kalangan tua untuk membina yang muda dan responsif kalangan muda dalam dibina oleh kalangan tua, sungguh sinergi

yang patut ditiru. Begitu banyak kenangan yang ada dalam pelaksanaan KKN. Berawal dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan beberapa proker, kemudian dilanjutkan dengan penutupan. Sungguh banyak pembelajaran yang bisa di petik, salam hangat dari kami untuk Cikande dan seluruh warganya.

### ***Sebuah Kepasrahan yang Menyisakan Kenangan Indah***

*Oleh: Wirda Nur Indah*

Halo, perkenalkan nama saya Wirda Nur Indah. Saya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Matematika Semester 7. Sesuai dengan jurusan saya, saya orangnya sangat introvert. Pada awal pengumuman akan dilaksanakan KKN sebenarnya saya agak cemas, karena saya tidak mudah untuk berbaur dengan orang-orang baru. Namun, karena KKN ini wajib untuk dilaksanakan, akhirnya saya pasrah saja untuk ikut melaksanakan KKN ini dengan tujuan saya mencari pengalaman baru.

Pada pertemuan rapat-rapat jujur saja rasanya kurang nyaman. Hal itu, membuat saya kurang yakin untuk melaksanakan KKN ini. Namun, lagi-lagi saya hanya bisa pasrah. Dan kegiatan KKN pun dimulai, kami

melakukan pemberangkatan dari tanggal 23 Juli 2023. Disitu saya mulai berdo'a, saya pasti bisa dan berusaha berpikir bahwa KKN ini dilaksanakan hanya 1 bulan saja tidak akan terasa.

Pada hari pertama di desa Cikande, rasanya saya ingin menangis saja karena saya masih belum bisa untuk berbaur dengan orang-orang baru. Namun, Alhamdulillah pada hari kedua sampai seterusnya banyak teman saya yang mengajak saya mengobrol. Dan pada akhirnya kami bertukar cerita, tertawa dan bergurau bersama. Dari sini saya mulai menyesuaikan diri dengan teman-teman saya.

Selanjutnya, saya dan teman-teman mulai sibuk melaksanakan program kerja kami. Kegiatan yang biasa saya lakukan adalah pagi hari saya mengajar ke sekolah SDN Cikande 4 dan sore hari saya mengajar bimbil di depan teras rumah RT 021. Program kerja ini dilakukan selama 3 minggu, jadi dengan kegiatan ini, aktivitas saya terisi sehingga saya tidak merasa kesepian lagi.

Dalam kegiatan mengajar baik di sekolah maupun di bimbil, itu membuat saya merasa senang karena mengajar anak-anak kecil yang notabenenya kita dituntun harus ceria. Jadi, ketika saya sedang merasa sedih pun ketika mengajar anak-anak akan berubah menjadi bahagia karena

bisa bernyanyi bersama anak-anak sebagai *ice breaking* dan membuat permainan yang menarik anak-anak untuk belajar. Hal itu, berkesan sekali bagi saya maupun anak-anak yang saya ajarkan.

Setelah hari perpisahan dengan anak-anak sekolah dan anak-anak bimbil rasanya sedih sekali. Karena kami sudah sangat dekat dengan anak-anak, mereka bahkan banyak yang menangis sambil memeluk kita. Hal itu membuat saya berat untuk meninggalkan mereka.

Adapun, 1 Minggu terakhir kami sudah tidak ada program mengajar bimbil ataupun di sekolah. Akan tetapi, kami mempersiapkan dan melaksanakan acara untuk 17 Agustus, diantaranya ada mempersiapkan acara untuk pentas seni sekaligus penutupan KKN Pijarayaguna 128 dan lomba-lomba 17 Agustus. Selain itu, kami juga diundang untuk menjadi juri dari berbagai macam lomba dari berbagai RT dan RW di desa Cikande.

Kami telah mengadakan acara penutupan KKN kami dengan pentas seni. Namun, dari pihak desa mereka mengadakan acara penutupan juga untuk KKN kami di cafe terdekat. Disitu kami semua diberikan penghargaan berupa plakat untuk KKN kami dan piagam untuk perorangan. Acara penutupan ini dibanjiri dengan air mata

bahagia dan sedih. Bahagia karena kami bisa melakukan kegiatan KKN ini dengan sangat baik. Sedih karena kami semua dan warga desa harus berpisah. Hal itu, membuat saya sangat berat meninggalkan desa ini. Namun, mau bagaimana lagi KKN diberi waktu hanya 1 bulan. Aku kira 1 bulan ini bakalan lama, ternyata 1 bulan ini waktu yang sangat singkat.

Meskipun begitu, semua itu akan saya ingat sebagai kenangan yang paling indah. Terima kasih untuk UIN Jakarta yang telah mempertemukan saya dengan teman-teman KKN yang sangat baik-baik dan menjaga kekeluargaannya sangat tinggi. Terima kasih teman-teman Pijarayaguna 128 dan terima kasih untuk semua pihak desa Cikande. Mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila ada hal-hal yang tidak berkenan dari saya Wirda Nur Indah.

*Pengalaman Terhebat*

*Oleh : Attina Nur Diana*

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus di tunaikan oleh setiap mahasiswa. Hal ini termasuk salah satu tri dharma perguruan tinggi

yang memiliki peran penting. Pada kegiatan pengabdian ini berlangsung berkisar 1 bulanan dan biasa di sebut kuliah kerja nyata. Kami melakukan pengabdian di salah satu kabupaten Serang kecamatan Jayanti dan lebih spesifiknya di desa Cikande. Desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri dan banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdapat di kecamatan kami mengabdikan.

Kami sekelompok berisikan 23 orang yang berbeda-beda dari fakultas dan jurusannya. Tentunya dengan berbeda-beda pula setiap karakter, pola pikir serta sifat dari tiap-tiap personalnya. Dengan hal ini, tentu tidak mudah menyatukan pemikiran dari 23 orang yang memiliki background yang berbeda-beda. Namun, kami banyak belajar untuk bisa menyesuaikan diri memberikan perilaku yang baik terhadap setiap individu. Dan dalam perbedaan ini juga kami dapat mengkolaborasi setiap perbedaan-perbedaan agar terintegrasi menjadi suatu hal terbaik.

Kelompok 128 KKN kami yang bernama pijarayaguna yang memiliki makna sebuah ketenangan dalam menghadapi permasalahan yang datang dan memberikan nilai manfaat yang tinggi terhadap sekitar. Dengan nama ini kami memiliki banyak harapan agar



dapat memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat sekitar. Mulai dari pendidikan, perekonomian hingga budaya kami merangkai kegiatan terbaik yang akan kami lakukan di desa cikande. Tidak langsung menetapkan suatu kegiatan yang ada di desa tersebut. Kami menganalisis serta menyesuaikan terlebih dahulu, apa yang sekiranya dibutuhkan dan diperlukan oleh desa yang kami tempati. Melihat dari tempat tinggal yang kami tempati, di kompleks salah satu desa cikande yang merupakan tempat yang memang sudah maju dari segi fasilitas dan pemikiran-pemikirannya.

Tidak hanya pada satu sisi kami melihat, kami juga berkelana melihat tempat sekitar desa cikande lainnya. Kami melihat salah satu tempat perkampungan yang masih minim fasilitas. Nah, di tempat tersebutlah kami memulai memberikan suatu hal yang sekiranya memberikan dampak manfaat terhadap masyarakat di desa cikande. Dengan penuh semangat, kami merangkai kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan, karena sudah terdapat beberapa gambaran terkait desa yang ingin kita bantu. Satu demi satu program kami susun dan rancang dengan baik.

Mulai dari bidang pendidikan, di rancang konsep apa yang perlu di bantu, Apa yang harus kami berikan,

bagaimana teknis pelaksanaannya. Tidak dapat hanya pada satu pihak yang menentukan kegiatan program tersebut, karena dibutuhkannya pula komunikasi dua arah baik dari pihak KKN maupun pihak sekolah. Kami memilih di salah satu sekolah desa cikande dengan memperhatikan beberapa pertimbangan dari segi fasilitas dan kemajuan dari sekolah tersebut. Selain memberikan ilmu di sekolah dasar, kami juga membuat program pendidikan agama seperti membantu di TPA sekitar desa yang membutuhkan. Dan sebagai tambahan lainnya di bidang pendidikan kami membuat program juga literasi dan bimbil-bimbil sebagai penunjang ilmu di sekolah dasar.

Pada bidang sosial kami terdapat program tanam-menanam sebanyak 400 bibit yang dari KKN 128 terhadap desa Cikande. Tidak hanya itu, kami juga membuat pendekatan-pendekatan terhadap desa seperti membuat pentas seni yang sekaligus sebagai penutupan KKN kami di desa Cikande. Pentas seni tersebut kami buat sebagai wadah penyaluran kreativitas serta seni yang mereka miliki. Peserta yang kami libatkan dalam mengikuti pentas di mulai dari umur 5 tahun hingga SMP. Agar lebih memudahkan koordinasi kami terhadap peserta yang mengikuti pensi, kami mengambil data-data dari tempat

TPA yang kami ajarkan. Dan pada persiapan menuju acara pentas seni kami tidak membiarkan atau melepas mereka begitu saja, kita juga ikut serta dalam membimbing dan memfasilitasi mereka menampilkan setiap karya yang mereka butuhkan. Mereka merespon dengan senang dan bahagia baik pada saat proses persiapan hingga acara pentas seni di lakukan.

Memang tidak besar dan megah acara yang kami berikan kepada masyarakat desa Cikande. Tetapi, harap kami semoga apa yang telah kami berikan kepada mereka bermanfaat untuk kedepannya untuk menjadi desa yang maju dan berkembang lebih baik. Banyak hal yang kami dapatkan dari pengabdian kami selama 1 bulan penuh. Mulai dari silaturahmi yang terjalin, kebersamaan, kekompakkan, serta jiwa leadership yang tumbuh. Terima kasih desa Cikande karena telah menjadi bagian dari pengalaman saya. Dan terima kasih juga untuk teman-teman KKN 128 kalian hebat dan kalian kerenn, semoga bisa terus memberikan manfaat banyak bagi sekitar. Ini pengalaman berharga bagi saya Attina Nur Diana dari jurusan Manajemen Pendidikan.

*Little story about a month journey*

Oleh: Ikhwal R

Sebuah perjalanan untuk mengabdikan kepada desa oleh orang-orang yang baru mengenal satu sama lain selama 30 hari. Pemikiran, perasaan, dan karakter yang berbeda-beda harus diselaraskan. 23 orang berusaha bekerja sama untuk mengabdikan kepada Desa Cikande demi terlaksananya program KKN yang lancar. Perbedaan pemikiran yang harus disatukan dari rapat berkali-kali membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Dinamika kelompok yang baik adalah hal utama yang harus dibangun oleh kami sebelum menjalani 30 hari bersama.

Setelah persiapan yang panjang, akhirnya pada tanggal 25 Juli program KKN resmi dimulai. Kami mulai mempersiapkan program-program kerja kami yang sudah direncanakan sebelumnya. Banyak kendala yang terjadi dalam menjalankan program kerja kami, tetapi dari situlah kami bisa belajar bersama menjadi lebih kompak. Dari bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, ekonomi, dan sosial adalah hal-hal yang menjadi fokus kami dalam mengabdikan kepada desa lewat program-program kerja kami.

Membantu mengajar dan bermain bersama anak-anak di SD dan TPA, menanam bibit agar lahan dapat dimanfaatkan dengan baik, melakukan kegiatan

menyenangkan selama 17 agustusan dengan warga desa dan masih banyak kegiatan lainnya. Tidak mudah dalam menjalankan program-program tersebut tetapi pada akhirnya kami berhasil menjalankan semuanya sampai selesai.

23 orang yang tinggal bersama selama 30 hari dengan satu tujuan yang sama yaitu membangun desa Cikande lebih baik lagi. Lelah dan letih dilewati bersama demi satu langkah mencapai tujuan kami. Banyak momen yang tercipta. Momen-momen yang tidak bisa diulang kembali tetapi bisa dikenang terus. Dari awal sambutan hangat warga desa Cikande sampai kata selamat tinggal di hari terakhir.

Satu bulan perjalanan bersama dilanjutkan perjalanan masing-masing...

Terimakasih kepada teman-teman kelompok Pijarayaguna 128, sehat dan sukses selalu....

## **LIKA-LIKU KKN**

Oleh: Nadila

Annyeong Haseyo (Halo), Perkenalkan aku Nadila atau yang biasa dipanggil Dila. Aku dari jurusan Ilmu

hukum angkatan 2020. Aku lebih suka menyendiri dan tidak terlalu suka dengan keramaian, aku lebih suka diem di kamar nonton biasku, jimin bts hihi. Aku juga lebih suka bermain dengan mochi, kucing betina yang aku pelihara dari lama daripada aku harus keluar rumah, berinteraksi dengan banyak orang, bagiku itu hal yang membuat pusing. Meskipun begitu bukan berarti aku orang yang anti sosial atau sama sekali tidak suka berteman, aku juga senang berkumpul dan berteman, berinteraksi dengan mereka tapi hanya dengan orang-orang yang menurutku sefrekuensi denganku.

Pertama kali aku tahu bahwa aku bergabung dengan KKN Reguler yaitu kelompok 128 beranggotakan 23 orang di UIN Jakarta, Apakah aku merasa senang? Jawabannya pasti BIG NO! Sebagai seorang anak yang introvert, bergaul dengan orang baru, orang banyak itu terasa sangat melelahkan dan menguras energi, perlu banyak waktu untuk membuatku menjadi nyaman dilingkungan baru.

Saking aku tidak bersemangatnya mengikuti KKN, Di saat orang-orang sibuk mempersiapkan untuk keberangkatan KKN, aku lebih memilih diam sambil mengerjakan tugas yang diberikan Dosen mata kuliah sebelum meet up.

Besoknya keberangkatan, aku berdoa supaya KKN ku bisa berjalan dengan lancar dan aku bisa menghadapi segalanya dengan semangat, karena jujur aku tidak bersemangat sekali mengikuti KKN. Tempat KKN ku, terletak di Desa Cikande, Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang.

Pada awalnya aku mengikuti kegiatan KKN dengan terpaksa namun setelah beberapa hari aku merasa enjoy melakukan segalanya dan aku merasa nyaman, menemukan keluarga baru di KKN 128 ini.

Di balik itu ada kisah pilu yang terjadi, semenjak KKN aku sering sakit-sakitan, berobat dan beberapa kali pulang. Sehingga aku mengikuti kegiatan KKN tidak full seperti teman-temanku yang lain. Meskipun memang singkat tapi teman-temanku sangatlah peduli, mengantar aku untuk berobat dan memaklumi segala keterbatasanku. Dari situ aku bisa mengambil pelajaran bahwa aku tidak perlu takut atau khawatir terhadap sesuatu yang belum terjadi atau belum aku lakukan, karena pada akhirnya semuanya akan menjadi indah, jauh dari ketakutan yang aku bayangkan. Terima kasih KKN 128, terima kasih untuk setiap kenangan yang ada, sampai jumpa di lain waktu, kalian akan selalu terkenang.

## *Terima Kasih untuk Semua Kenangan Yang Tercipta*

*Oleh : Chaliza Khairunisa*

*Haii semua, siapapun yang membaca sepenggal catatan tentang kisah inspiratif saya. Perkenalkan saya Chaliza Khairunisa akrab di panggil "Caca". Saya dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 7 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Di kelompok KKN Pijarayaguna saya sebagai sekretaris 2, yang tidak banyak tahu tentang tupoksi seorang sekretaris, namun rekan saya bernama Rahila membantu dengan penuh kesabaran. Terima Kasih Rahila*

*Berawal dari pertemuan pertama kalinya di Salah satu Cafe samping Fakultas Kedokteran UIN, saya sangat senang disambut dengan penuh keterbukaan, kami berkenalan satu sama lain dengan bermacam karakter. Bertemu dengan teman-teman yang sangat ambis dan antusias untuk menjalankan program kkn dari mulai persiapan sampai tiba saat kkn dimulai.*

*Sekitar H-1 Bulan pelaksanaan KKN, kita mengadakan program jual baju layak pakai, semua teman-teman kelompok Pijarayaguna mengumpulkan baju layak pakai*



yang di kordinasikan oleh saya sendiri. Antusias dan effort teman-teman untuk mengumpulkan baju kerumah saya merupakan suatu hal yang luar biasa yang belum tentu orang lain mau dengan senang hati jauh-jauh kerumah saya dengan jarak tempuh yang tidak pendek. Kita berjualan, lalu siangnya kita mengadakan talk show bersama seponsor dan tidak terlihat sama sekali muka lemas dari teman-teman. Kalian hebat

Dalam berjalannya KKN di Desa Cikande banyak pengalaman luar biasa yang saya dapatkan, kenal dengan warga sekitar yang sangat baik untuk menerima kedatangan kami. Saya memang tidak mempunyai Passion sebagai seorang guru, namun dengan diberi tanggung jawab mengajar di SDN Negeri 4 Cikande saya dapat mengimplementasikan diri saya sebagai seorang guru bagi siswa/i di sana. Di sambut dengan penuh keceriaan oleh siswa/i membuat saya tidak merasa gagal menjadi seorang guru dadakan. Membuat mereka aktif dalam proses KBM dan membuka diri untuk mereka yang ingin berinteraksi dengan saya merupakan suatu hal yang dapat menaikkan energi positif pada diri saya.

Tidak hanya menjadi seorang guru di SDN Cikande 4, saya bersama teman-teman lainnya juga diberi

kesempatan untuk mengajar mengaji di TPA Sekitar Desa Cikande. Yang saya rasakan kehadiran kami membuat adik-adik TPA senang dan terpacu untuk lebih aktif dalam proses mengaji. Selain mengajar mengaji, saya memberikan mentoring kepada adik-adik dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat adik-adik terhadap hal-hal yang mereka sukai. Seperti menari, bernyanyi, bersholawat, dan bakat-bakat lainnya, yang akan ditampilkan untuk malam puncak atau malam penutupan sebelum kami berpamitan setelah kami 1 bulan mengambi pada masyarakat Desa Cikande.

Syukur alhamdulillah, semua proker dijalankan dengan sangat lancar dan sesuai harapan, walaupun ada sepenggal cekcok, kesalahpahaman, perbedaan pendapat, DRAMA, namun tidak menutup jalan untuk kami tetap menjalankan semua program dan tidak menyebabkan perselisihan yang berkepanjangan untuk kami. Tidak hanya sebatas menjadi seorang pengajar, kami juga melakukan penanaman bibit pohon bersama warga sekitar Desa Cikande, mengadakan perlombaan sampai malam puncak dan dibantu oleh karang taruna sekitar. Semua yang menjadi Program kita terlaksana dengan baik dan lancar, semua itu berkat kesolidaritan teman-teman Kelompok dan bantuan

warga Desa Cikande. Semua ini Karena Kelompok KKN 128 Pijarayaguna memang KEREN, HEBAT, DAN SOLID.

And the last, pada secuil kisah inspiratif ini, Saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada teman-teman yang sudah dengan baik menerima kehadiran saya, membantu, membimbing, dan berteman dengan saya.

1. Syanda: Terima kasih syanda telah menjadi patner dalam segala hal (jangan disebutin satu-satu ah, malu). Terima kasih udah mau berbagi cerita dan menjadi pendengar cerita yang baik. Oiya, Terima Kasih untuk Botol Minum yang kita pake berdua.
2. Fanissa : Terima kasih fanisa wanita positif Vibesm Nikita willy versi UIN. Terima kasih untuk segala kebaikan yang kamu beri. Kasih aku obat-obatan, bolehin caca main dirumah kamu, dan semua kebaikan yang kamu kasih ke caca .
3. Shafwah : Terimakasih Shafwah A.K.A Cibeng, Terima Kasih untuk erispekan cibeng atas semua keluh kesah caca, sampai nangis karena terharu sama kuatnya diri caca. Cibeng asal kamu tau, kamu tuh hebat, dan harus bisa kuat juga. Dunia emang kejam, tapi kita harus tetep waras jalanainnya. Semangat Cibeng

4. Naya : Terima Kasih Naya, Udah jadi pendengar yang baik buat caca, selalu bersikap tenang dan dewasa dalam menghadapi drama-drama yang terjadi,
5. Mario : Terima kasih mario, atas kesediaan waktu untuk anter jemput dari Cikande ke stasiun Citeras bulak-balik dalam satu hari yang sama. Nunggu caca sekitar 30-an karna caca mau nebeng buat balik ke kontrakan. Dan terima kasih banget udah traktir Grab Car pas caca mendadak harus pulang pagi itu. 😊
6. Fauzan : Terima kasih zan, udah memaklumi urusan caca, bolehin caca untuk izin pulang dengan waktu diluar ketentuan. Terima kasih udah menjadi patner Literasi yang totalitas, dan menjadi ketua yang hebat.

Dan semua teman-teman KKN Pijarayaguna yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa rispek dan empati saya ke kalian semua. Dan maaf untuk segala kesalahan yang caca perbuat atas perkataan dan perbuatan caca selama masa perkenalan sampai dengan saat ini. Sehat selalu unuk semua teman-teman semoga apa yang menjadi keinginan kalian dapat terwujud sesuai dengan apa yang kalian harapkan. Jangan lupa sama caca sang gemini girl ini yaa teman-teman. 😊

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Achru, Pemberdayaan Masyarakat Desa BentengParemba Kec. Lembang Kab. Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 No 1 Mei 2021, hal. 21.

Adi Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada) 2008, hal. 49

Gusti Rahayu, dkk. *Intervensi Sosial Untuk RemajaPenggunaTiktok*, *Jurnal Pendidikan dan sains*, Vol. 3 No. 2 Maret 2023, hal. 170

Wahyu Gunawan and Budi Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat," *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 94,

E Ostrom, *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press., 1990.

M.S Granovetter, "The Strength of Weak Ties.," *American Journal of Sociology*, 78(6), 1973, 13560-1380.

Gunawan and Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat."

Sutikno et al., "Pemetaan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya."

Fadhlina Harisnur. (2022). pendekatan sosial masyarakat.

Mandandi. (2021). Pendekatan, Strategi, dan Metode Pemberdayaan Masyarakat /Komunitas.

Tirto. (t.thn.). Ragam Pendekatan Pemberdayaan Komunitas dan Contohnya .

Dwi Iriani Margayaningsih, Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa

Sunyoto Usman, 2004, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

J, Nasikun, 1995, Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda, dalam Jefta Leibo, Sosiologi Pedesaan, Yogyakarta: Andi Offset

## BIOGRAFI SINGKAT

---



### 1. Achmad Fauzan

- TTL : 31 Desember 2001
- Hobi : Tidur
- Pesan : Kalian keren cuy, semangat!



### 2. Ikhwal Ramadhan

- TTL : 13 November 2001
- Hobi : Main bola
- Pesan : Semoga ga lupain kita semua



### 3. Rahila Amani

- TTL : 13 september 2001
- Hobi : Menulis
- Pesan : Tetap bersilaturahmi, berkomunikasi meskipun udah ga kkn bareng, tempat tinggal bareng lagi, pengen sih tetap

---

nongkrong bareng temu  
kangen lagi kaya kemaren,  
Semangat ya

---



4. Chaliza Khairunisa

- TTL : 22 Mei 2002
- Hobi : Menulis
- Pesan : Beribu kenangan beribu kenangan



5. Fina Rosliana

- TTL : 01 Agustus 2002
- Hobi : Traveling
- Pesan : Semangat Kuliahnya



6. Syanda Puteri Fauziyyah

- TTL : 18 Mei 2002
  - Hobi : Menggambar
  - Pesan : Semoga untuk kelompok 128 kedepannya terus menjaga kebersamaan, kekompakan dan tidak memutuskan tali silaturahmi
-





7. Maula Amri

Hidayatussalam

- TTL : 22 Mei 2002
- Hobi : Diskusi
- Pesan : Semangat kuliahnya



8. Desfitri Islamiati

- TTL : 27 Desember 2002
- Hobi : Travelling
- Pesan : kalian the best banget, kalian keren banget dari awal sampai kkn selesai tolong jaga kekompakan silaturahmi dan tetap bareng-bareng.



9. Attina Nur Diana

- TTL : 21 Juli 2001
- Hobi : Diskusi
- Pesan : Semangat kuliahnya



10. Ardi Johan

- TTL : 22 Mei 2002
- Hobi : Futsal
- Pesan : Tetaplah berjuang umur masih panjang



11. Dimas Achmad  
Sirajudin

- TTL : 31 Mei 2002
  - Hobi : Badminton,  
Renang
  - Pesan : Semangat kuliahnya
-



12. Khansa Luthfia Diani

- TTL : 31 Juli 2002
- Hobi : Membaca, renang, kuliner
- Pesan : pertama, semoga segera lulus dengan hasil yang memuaskan, terus kedua, semoga sukses dengan cita-citanya tercapai, terus yang ketiga jangan lupa jaga kesehatan. oiya kalau misalnya udah nikah undang-undangnya



13. Retno Ayu Maharani

- TTL : 07 Febuari 2002
- Hobi : Menonton film
- Pesan : Semangat kuliahnya



14. Ahmad Badry

Almunawwar

- TTL : 22 Mei 2002
- Hobi : Nyanyi
- Pesan : Terima kasih sudah mau kenal, sudah mau berteman, berterima kasih banget, dan beruntung punya teman kaya kalian. Thank you gessa



15. Mario Arifiyandi

- TTL : 2 januari 2002
  - Hobi : Rebahan
  - Pesan : asik menyenangkan dan ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya pribadi, yang terbaik buat kalian semua
-





16. Ardhi Ilhamul Birry

- TTL : 29 April 2002
- Hobi : Skateboard
- Pesan : Semangat Kuliahnya



17. Fannisa Dian Lidyawati

- TTL : 06 September 2002
- Hobi : Main Basket
- Pesan : semangat skripsinya jangan lupa sama temen yang lain



18. Naya Firanti

- TTL : 03 Januari 2002
  - Hobi : Nonton
  - Pesan : Semangat skripsinya, Jangan sombong-sombong
-



---

19. Vania Sabila Maharani  
Jauhari

- TTL : 15 Maret 2002
- Hobi : Membaca Karya Fiksi
- Pesan : Tetap semangat semuanya, jangan menyerah, dan sehat selalu



---

20. Siti Roghiba Filla

- TTL : 22 Juni 2001
- Hobi : Travelling
- Pesan : Tetap semangat menjalani hidup dan sukses terus kedepannya



---

21. Nadila

- TTL : 13 Mei 2002
- Hobi : Badminton, Drakoran
- Pesan : Sukses terus sehat selalu dan semoga



22. *Wirda Nur Indah*

- TTL : 26 Mei 2002
- Hobi : Nonton Drakor
- Pesan : Untuk semua anggota kkn pijarayaguna 128 jangan melupakan kenangan kita selama satu bulan itu, karena itu merupakan hal yang berharga bagi kita semua okeyy



---

23. *Shafwa Nur Fatima Fadli*

- TTL : 2 November 2002
- Hobi : Menonton Dracin, dan Drakor
- Pesan : Untuk teman-teman kkn Pijarayaguna, semoga silaturahmi terjaga selamanya, and semangat skripsi emoga 2024 wisuda bareng-saranghae.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

## SURAT KETERANGAN Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Achmad Fauzan	11200251000087
2	Rahila Amani	11200140000018
3	Fina Rosliana	11200182000004
4	Ardhi Ilhamul Birry	11200360000034
5	Ardi Johan	11200453000002
6	Maula Amri Hidayatussalam	11200480000054
7	Mario Arifiyandi	11200930000047
8	Ahmad Badry Almunawwar	11200110000070
9	Ikhwal Ramadhan	11200810000063
10	Dimas Ahmad Sirajudin	11200600000122
11	Siti Roghiba Filla	11200321000003
12	Nadila	11200480000146
13	Khansa Luthfia Diani	11200970000010
14	Retno Ayu Maharani	11200960000021
15	Wirda Nur Indah	11200170000015
16	Syanda Putri Fauziyyah	11200150000002
17	Attina Nur Diana	11200182000094
18	Fannisa Dian Lidyawati	11201130000101
19	Naya Firanti	11200820000156
20	Desfitri Islamiati	11200860000108
21	Chaliza Khairunisa	11200510000001
22	Vania Sabila Maharani Jauhari	11200210000073
23	Shafwah Nur Fatima Fadli	11200220000029
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kab. Tangerang  
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023  
a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



*Ade Rina Farida, M.Si*  
Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023      Ciputat, 26 Mei 2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa**  
**Desa Cikande**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



*Ade Rina Farida*  
**Ade Rina Farida, M.Si**  
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:  
1. Ketua LP2M;  
2. Arsip



# Kesan Dari Masyarakat

## **Bapak RT Mumu ( RT 21 Desa Cikande**

Kegiatan KKN yang dilakukan adik - adik mahasiswa sudah sangat membantu kami, walaupun waktunya singkat. Banyak kenangan yang sudah dilakukan disini, warga juga senang kedatangan adik - adik sangat membantu kami. Saya mewakili warga, mengucapkan banyak Terima Kasih kepada Mahasiswa KKN 128 Pijarayaguna, jangan lupa untuk main - main lagi kesini.

## **Hendy Romo (Pemuda Desa Cikande)**

Saya perwakilan dari pemuda Desa Cikande sangat amat berterima kasih kepada KKN 128 Pijarayaguna, yang sudah bersedia membantu warga disini. Kalian sudah mau berbaur dengan warga dan juga pemuda disini, terutama dalam kegiatan 17 agustus. Kami senang kita bisa berkolaborasi membuat konsep yang baru. Sekali lagi terima kasih kepada Kelompok KKN 128 Pijarayaguna , saya harap tetap dijaga tali silaturahmi satu sama lain.

## **Bapak Ahmad Badrudin (Sekdes Desa Cikande)**

Saya mewakili Perangkat Desa Cikande, sangat amat berterima kasih kepada mahasiswa yang sudah mengabdikan diri di desa kami. Semoga apa yang adik - adik sudah lakukan disini dapat bermanfaat bagi warga kedepannya, semoga adik - adik mahasiswa bisa terus dijaga tali silaturahmi nya dengan desa kami. Kami tunggu kehadirannya di waktu yang akan datang.,

